

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR *BIG BOOK* BERBASIS *ETNOSAINS*  
PANGANAN PULUT KHAS SUMATERA UTARA DI KELAS V  
SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**OLEH**

**NIA ASMALINDA**

**2002090149**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diseleggarakan pada hari Selasa, Tanggal 06 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nia Asmalinda  
NPM : 2002090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara Di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

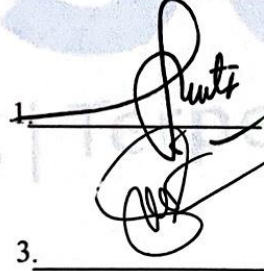
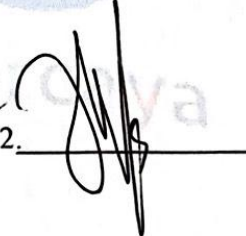
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
2. Ismail Saleh Nst, S.Pd., M.Pd
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

1.   
2.   
3. \_\_\_\_\_

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Nia Asmalinda  
NPM : 2002090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan  
Pulut Khas Sumatera Utara Di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah  
36 Medan

Sudah layak disidangkan

Medan, 23 April 2024

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Dekan



**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Ketua Prodi



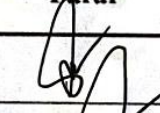




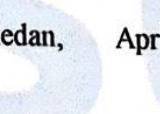

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Nia Asmalinda  
NPM : 2002090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan  
Pulut Khas Sumatera Utara Di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah  
36 Medan

Tanggal	MateriBimbingan	Paraf	Keterangan
19 Januari 2024	Perbaikan BAB IV		
25 Januari 2024	Revisi BAB IV		
1 Februari 2024	Revisi BAB IV Pembahasan		
6 Februari 2024	perbaikan BAB V		
10 februaru 2024	Melengkapi Lampiran		
4 Maret 2024	Menambah Lampiran		
23 Aprii 2024	ACC sidang		

Medan, April 2024

DiketahuiOleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**

Dosen Pembimbing

  
**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nia Asmalinda  
N.P.M : 2002090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara Di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara Di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan**”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



**NIA ASMALINDA**  
NPM. 2002090149

## ABSTRAK

**Nia Asmalinda, 2002090149. FKIP. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: “Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan”.**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara. (2) Untuk mengetahui tingkat kevalidan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara. (3) Untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: (1) Tahap Analisis (*Analyze*), (2) Tahap Desain (*Design*), (3) Tahap Pengembangan (*Development*), (4) Tahap Implementasi (*Implementation*), dan (5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*). Penelitian ini menghasilkan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* pada materi Tumbuhan Hijau di sekolah dasar. Berdasarkan validasi terhadap modul rata-rata 98,6% untuk ahli materi, 94,5% untuk ahli desain, dan 93,3% untuk ahli bahasa, artinya modul ajar termasuk dalam kriteria valid. Hasil kepraktisan terhadap modul ajar untuk respon guru diperoleh 98,3%, dan untuk respon siswa diperoleh 94,37%, artinya modul ajar termasuk dalam kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara telah dinyatakan sangat valid dan sangat praktis.

**Kata Kunci: Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains*, Model Pengembangan ADDIE.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat diberi kesehatan dan umur yang panjang, kemudian terimakasih kepada kedua orangtua atas doa, usaha, dukungan dan kasih sayangnya sehingga mampu untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku dosen pembimbing Saya yang senantiasa membimbing dan memberi semangat serta solusi dalam permasalahan akademik kepada Saya.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Seluruh Staf Tata Usaha** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Ibu Pipit Syafirti, S.Pd.** Kepala Sekolah SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang telah mengizinkan Saya untuk melakukan penelitian disekolah.
9. **Ibu Helmiyati Nasution, S,Ag.** Guru SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang senantiasa memberikan bimbingan dan bantuan dalam penelitian ini di dalam kelas.
10. **Abang Saya Juhrial Amri dan Adik Saya Fikri Ardiansyah** yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada Saya.

11. **Sahabat Saya Sheila Herliza** yang senantiasa menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini serta memberikan semangat kepada Saya.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan.
13. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, skripsi ini Saya dedikasikan untuk orang-orang yang Saya sayangi.

Akhir kata, peneliti hanya dapat berdoa semoga karya tulis yang dengan tulus dan ikhlas peneliti susun serta jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan. Kritis dan saran yang sifatnya membangun terhadap penelitian ini sangat peneliti harapkan sehingga penelitian selanjutnya akan lebih sempurna.

Medan, 27 Maret 2024

Peneliti,

**Nia Asmalinda**

**Npm. 2002090149**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Spesifikasi Produk .....	9
<b>BAB II</b> .....	11
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Kerangka Teoritis .....	11
2.1.1 Modul Ajar .....	11
2.1.2 Modul Ajar <i>Big Book</i> Berbasis Etnosains .....	19
2.1.3 Ilmu Pengetahuan Alam .....	28
2.2 Kerangka Konseptual .....	38
2.3 Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III</b> .....	41
<b>PROSEDUR PENELITIAN</b> .....	41
3.1 Metode Penelitian .....	41
3.1.1 <i>Analyze</i> (analisis) .....	43
3.1.2 <i>Design</i> (perencanaan) .....	43
3.1.3 <i>Development</i> (pengembangan) .....	44
3.1.4 <i>Implementation</i> (penerapan) .....	45
3.1.5 <i>Evaluation</i> (evaluasi) .....	45
3.2 Tahapan Penelitian .....	45
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	45
3.2.2 Sumber Data Penelitian .....	46
3.2.3 Instrumen Penelitian .....	46
3.2.4 Analisis Data Penelitian .....	52
3.3 Rancangan Produk .....	56
3.3.1 Pengujian Internal .....	56
3.3.2 Pengujian Eksternal .....	57



3.4	Tahapan Pengembangan.....	58
3.4.1	Pembuatan Produk .....	58
3.4.2	Pengujian Lapangan .....	63
3.4.3	Jadwal Penelitian.....	64
<b>BAB IV</b>	.....	<b>65</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>65</b>
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian .....	65
4.1.1	Tahap Pengembangan Modul Ajar Big Book Berbasis Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara. ....	65
4.1.2	Tingkat Kepraktisan Modul Ajar <i>Big Book</i> Berbasis <i>Etnosains</i> Panganan Pulut Khas Sumatera Utara .....	79
4.2	Pembahasan .....	88
4.2.1	Hasil Diskusi Pengembangan Modul Ajar Big Book Berbasis Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara.....	89
4.2.2	Hasil Diskusi Tingkat Kevalidan Pengembangan Modul Ajar <i>Big Book</i> Berbasis <i>Etnosains</i> Panganan Pulut Khas Sumatera Utara .....	90
4.2.3	Hasil Diskusi Tingkat Kepraktisan Modul Ajar <i>Big Book</i> Berbasis <i>Etnosains</i> Panganan Pulut Khas Sumater Utara .....	91
<b>BAB V</b>	.....	<b>95</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>95</b>
5.1	Kesimpulan.....	95
5.2	Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Materi.....	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Desain .....	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Bahasa.....	50
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kepraktisan Modul Untuk Respon Guru .....	51
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kepraktisan Modul Untuk Respon Siswa .....	52
Tabel 3.6 Pedoman Skor Skala <i>Likert</i> Pada Angket Validasi Para Ahli.....	53
Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan Modul .....	54
Tabel 3.8 Pedoman Skor Skala <i>Likert</i> Pada Angket Kepraktisan Modul .....	55
Tabel 3.9 Kriteria Kepraktisan.....	56
Tabel 3.10 Rencana Penelitian.....	64
Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Kelas V Materi Tumbuhan Hijau.....	68
Tabel 4.2 Rancangan Desain Modul Ajar <i>Big Book</i> Menggunakan <i>Canva</i> .....	70
Tabel 4.3 Validator Modul Ajar <i>Big Book</i> .....	72
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi .....	73
Tabel 4.5 Hasil Tingkat Validasi Ahli Materi.....	74
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain.....	75
Tabel 4.7 Hasil Tingkat Validasi Ahli Desain .....	76
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	77
Tabel 4.9 Hasil Tingkat Validasi Ahli Bahasa.....	78
Tabel 4.10 Interpretasi Tingkat Kevalidan.....	78
Tabel 4.11 Hasil Kepraktisan Modul Ajar Untuk Respon Guru .....	81
Tabel 4.12 Hasil Kepraktisan Modul Ajar Untuk Respon Siswa.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Desain <i>Cover</i> Modul .....	9
Gambar 2.1 Tanaman Pulut.....	30
Gambar 2.2 Pulut Kuning dan Upah-Upah .....	31
Gambar 2.3 Lemang.....	32
Gambar 2.4 Pinahpah .....	33
Gambar 2.5 Tamboyo.....	33
Gambar 2.6 Nitak Simalungun.....	34
Gambar 2.7 Cimpa Unung-Unung .....	35
Gambar 2.8 Nasi Tue .....	36
Gambar 2.9 Alame .....	36
Gambar 2.10 Kerangka Konseptual .....	39
Gambar 3.1 Tahap Pengembangan Model ADDIE.....	43
Gambar 3.2 <i>Cover</i> Modul .....	59
Gambar 3.3 Kata Pengantar Pada Modul .....	60
Gambar 3.4 Identitas Kurikulum Pada Modul .....	61
Gambar 3.5 Petunjuk Kerja Pada Modul .....	62
Gambar 4.1 Diagram Kepraktisan Modul Ajar Untuk Respon Siswa .....	86
Gambar 4.2 Diagram Kepraktisan Modul Ajar Untuk Respon Guru dan Respon Siswa .....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar .....	102
Lampiran 2 Hasil Wawancara .....	109
Lampiran 3 Lembar Hasil Validasi Modul Ajar .....	110
Lampiran 4 Lembar Hasil Kepraktisan Modul Ajar .....	116
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Modul .....	131
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Praktisi Modul Ajar .....	136
Lampiran 7 Dokumentasi .....	139
Lampiran 8 Plagiarisme .....	143

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pergerakan laju industri yang begitu cepat menuntut seseorang untuk dapat terus berupaya mengikuti perkembangan agar tidak dieliminasi dengan zaman. Dalam mengupayakan hal ini, pendidikan merupakan arena penting dalam membentuk luaran yang mampu bertahan pada masa (Sari et al., 2021). Pendidikan merupakan suatu wadah bagi seseorang untuk mengembangkan ilmu guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan sangat berguna bagi proses kehidupan manusia. Dengan adanya penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan diharapkan dapat membentuk generasi yang berkualitas sehingga dapat memajukan serta mampu bersaing dengan Negara lain guna mengharumkan nama bangsa Indonesia. Selain itu, pendidikan juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya (Wati & Sudigdo, 2019).

Menurut Permatasari dalam (Sitepu et al., 2021) pendidikan di SD bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pendidikan yang berkualitas pastinya membutuhkan tenaga pendidik yang mampu dan siap dalam berperan secara profesional di dalam lingkungan sekolah dan masyarakat setempat. Seorang guru tidak hanya menyampaikan materi

pembelajaran tetapi guru harus dapat mengelola sumber belajar agar dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran (Nahda et al., n.d. 2021).

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan interaksi atau hubungan anatar guru dan siswa. Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan efektif manakala proses interaksi antara guru dan siswa dalam kelas berjalan dengan baik, namun sebaliknya, pembelajaran akan berjalan dengan tidak efektif manakala proses interaksi anatar siswa dengan guru tidak terjalin dengan baik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat siswa belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari apa yang menjadi kompetensi ditentukan sekolah sebagai bekal untuk masa depan mereka (Nopriyanti et al., 2020).

Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk “materi pokok”. Menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap. Selain itu, bagaimana cara memanfaatkan bahan ajar juga merupakan masalah. Pemanfaatan dimaksud adalah bagaimana cara mengajarkannya ditinjau dari pihak guru, dan cara mempelajarinya ditinjau dari pihak murid. Kurikulum Merdeka Belajar memiliki empat prinsip yang diubah menjadi arahan kebijakan baru, yaitu 1) USBN telah diganti menjadi ujian assessmen, hal ini untuk menilai kompetensi siswa secara tes tertulis atau dapat menggunakan penilaian lain yang

sifatnya lebih komprehensif seperti penugasan, 2) UN diubah menjadi assesmen kompetensi minimum dan survei karakter, kegiatan ini bertujuan untuk memacu guru dan sekolah untuk meng-upgrade mutu pada pembelajaran dan tes seleksi siswa ke jenjang selanjutnya tidak dapat dijadikan sebagai acuan secara basic, 3) Assesmen kompetensi minimum untuk literasi, numerasi, dan karakter, 4) RPP, berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang mana RPP mengikuti format pada umumnya. Kurikulum merdeka memberikan keluasaan bagi guru untuk dapat secara bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP. Hal ini yang perlu diperhatikan adalah 3 komponen inti pembuatan RPP yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan assesmen. RPP kini dikenal sebagai modul ajar (Maulinda, 2022).

Dalam Kurikulum Merdeka, peran guru sangat penting dalam menyusun modul ajar, namun kenyataannya masih banyak guru yang belum paham betul teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar. proses pembelajaran yang tidak merencanakan modul ajar dengan baik sudah dapat dipastikan ketika penyampaian konten kepada peserta didik nantinya tidak sistematis, sehingga pembelajaran yang terjadi tidak seimbang antara guru dan peserta didik. Dapat dipastikan juga pembelajaran yang dilaksanakan akan terkesan kurang menarik karena guru tidak mempersiapkan modul ajar dengan baik (Salsabilla & Jannah, 2023).

Menurut (Nasional & Unikama, 2019) modul merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk media cetak yang sering digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar. Modul sebagai media pembelajaran yang berdiri

sendiri terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu para siswa dalam menncapai tujuan belajar yang telah dirumuskan secara spesifik dan operasional. Modul digunakan sebagai pengorganisasian materi pembelajaran yang memperlihatkan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada siswa keterkaitan antara fakta konsep prosedur, dan prinsip yang terkandung pada materi pembelajaran.

Menurut (Maarif Samsul, 2022) modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar merupakan implementasi dari alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran dengan profil pelajar pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran dan berbasis perkembangan jangka panjang.

Dari pendapat ahli diatas dapat di simpulkan bahwa modul ajar adalah sebuah bahan ajar yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, langkah atau petunjuk pembelajaran, media dan assesmen yang digunakan peserta didik dalam belajar secara mandiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari selasa tanggal 28 November 2023 dengan mewawancarai salah satu guru SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yaitu Ibu Khaira Ummah, S.Pd. mengatakan bahwa masih banyak terdapat guru yang belum menggunakan modul ajar dalam proses belajar mengajar dikarenakan kurangnya referensi guru untuk mengembangkan

modul, kemudian banyaknya waktu yang akan digunakan dalam mengembangkan sebuah modul ajar sehingga guru kurang tertarik untuk mengembangkan modul tersebut dan guru menganggap buku cetak yang disediakan oleh sekolah sudah cukup untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar. Dengan pandangan tersebut akan menyebabkan siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung karena guru hanya berpatokan pada buku cetak yang ada, kemudian siswa tidak dapat menguasai materi secara rinci, siswa tidak dapat belajar secara mandiri, dan siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Salah satu tujuan penyusunan modul adalah menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Faizin & Handayani, 2023). Peserta didik dapat memahami konsep apabila peserta didik mampu memecahkan sendiri suatu permasalahan melalui kegiatan-kegiatan yang menggunakan keterampilan berpikirnya (Bagus et al., 2023). Penggunaan modul ajar *Big Book* yakni mampu membuat peserta didik memahami konsep pembelajaran khususnya pada pelajaran IPA materi Makanan Sehat. Sementara pendidikan di Indonesia rata-rata terpaku pada buku cetak yang sudah tersedia sehingga peserta didik cenderung kurang tertarik dengan pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Salah satu gagasan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran mengenai Makanan Sehat yaitu dengan menggunakan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains*.

Penerapan pembelajaran berbasis *etnosains* sesuai dengan perkembangan zaman dan kaidah kurikulum yang dianut oleh bangsa Indonesia, juga bertujuan



untuk menanamkan sikap cinta terhadap budaya dan bangsanya, membuat peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap budaya dan potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Hal ini berguna untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang bersifat abstrak dengan menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks sesuai dengan dunia nyata dan sebagai alternatif khusus untuk mewujudkan pembentukan karakter nasionalisme melalui implementasi *etnosains* (Gusmawati & Montessori, 2022).

Untuk membantu dalam belajar IPA , oleh sebab itu solusi sangat dibutuhkan khususnya dalam pengembangan modul ajar, agar siswa dapat belajar mandiri mengenai Tumbuhan hijau. Untuk itu peneliti memberikan solusi untuk melakukan pengembangan modul ajar *Big Book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara.

Guru SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan belum pernah mengembangkan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains*. Maka untuk itu SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan perlu menggunakan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* sebagai bahan ajar yang digunakan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya modul ajar tersebut, siswa akan dapat mengetahui lebih rinci lagi mengenai makanan khas daerah mereka yaitu Sumatera Utara seperti panganan pulut.

Pengembangan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* dengan tampilan modul yang besar serta gambar yang menarik akan mengalihkan perhatian mereka terhadap modul tersebut, karena selain materinya yang lebih terperinci juga sangat

jarang digunakan disekolah dan ukuran modul yang besar menimbulkan rasa ingin tahu siswa untuk membacanya. Pembelajaran tentang topik IPA yang berkaitan dengan Tumbuhan Hijau yaitu Panganan Pulut akan di bahas dalam modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains*.

Berdasarkan deskripsi di atas dari permasalahan yang ada, maka peneliti memberikan solusi yaitu dengan mengembangkan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* untuk memudahkan peserta didik saat pembelajaran berlangsung, karena modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* ini dapat menggali pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai budaya-budaya yang ada di Sumatera Utara. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minimnya penggunaan modul ajar dikarenakan kurangnya referensi guru untuk mengembangkan modul ajar.
2. Dalam pembelajaran IPA, guru hanya menggunakan buku cetak yang disediakan oleh sekolah saja untuk digunakan pada proses belajar mengajar dikarenakan butuh waktu yang lama dalam mengembangkan modul ajar membuat guru menjadi malas.

3. Perlunya mengembangkan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* guna mempermudah pembelajaran antara pendidik dan peserta didik.
4. Siswa merasa bosan dalam belajar dikarenakan pembelajaran hanya berpatokan dengan buku cetak yang sudah disediakan oleh sekolah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Pangan Pulut Khas Sumatera Utara di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Pada Materi Tumbuhan Hijau.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara di kelas V?
2. Bagaimana tingkat kevalidan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara di kelas V?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara di kelas V?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

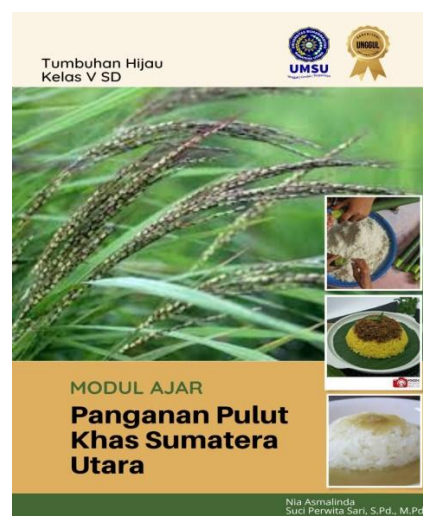
1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara di kelas V

2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara di kelas V
3. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul ajar *Big Book* berbasis *Etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara di kelas V

### 1.6 Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu nanti dapat meningkatkan motivasi dan pengalaman baru siswa terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan produk berupa modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara ini mempermudah pada saat proses pembelajaran dalam materi Tumbuhan Hijau. Produk modul pembelajaran yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. *Cover* modul pembelajaran IPA berbasis *etnosains* akan dibuat menggunakan aplikasi *Canva*, dengan *background* tanaman pulut serta panganan panganan berbahan dasar pulut. Berikut contoh *cover* modul ajar yang ingin dikembangkan:



**Gambar 1.1 Desain Cover Modul**

## 2. Materi Tumbuhan Hijau

Pada materi ini membahas tentang keanekaragaman tumbuhan hijau yang ada termasuk tumbuhan padi-padian berjenis pulut/ketan. Di dalam modul menjelaskan tentang jenis panganan khas Sumatera utara yang berbahan dasar pulut dan mengaitkan perubahan-perubahan atau zat-zat yang terkandung dalam olahan panganan tersebut serta perubahan-perubahan yang terjadi pada saat pembuatan panganan tersebut.

## 3. Gambar dan tulisannya berukuran besar

Gambar yang ada pada modul cukup berukuran  $\frac{1}{4}$  dari kertas modul, kemudian tulisan pada modul berjenis *Times New Roman* dan untuk judul besar berukuran 52 dan untuk ukuran isi 21.

## 4. Bentuk media cetak dengan ukuran kertas A3 yaitu 29,7 cm x 42,0 cm.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Modul Ajar**

###### **a. Pengertian Modul**

Secara umum modul adalah satu kesatuan bahan pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu agar siswa menguasai kompetensi yang diajarkan (Sirate & Ramadhana, n.d. 2017).

Menurut Mulyasa dalam (Dewi & Abdullah, 2020) mengatakan bahwa modul merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan. Modul dapat diartikan sebagai suatu paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Mufidah Chilmiyah Izzatul, 2014) modul dapat diartikan sebagai pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut. Dengan kata lain sebuah modul adalah sebagai bahan ajar dimana pembacanya dapat belajar mandiri. Dengan diberikannya modul,



diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar mandiri tanpa harus selalu dengan bantuan guru.

Menurut (Yunita et al., 2019) modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan penerapan prinsip-prinsip mengajar seperti prinsip korelasi dan sosialisasi, guru dapat menyisipkan pesan-pesan keagamaan untuk semua mata pelajaran.

Menurut (Tamrin., 2021) modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar terencana dan desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Modul dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran, mempermudah peserta didik dalam menggali informasi secara lengkap dan luas dengan cepat. Modul dirancang menampilkan konsep fakta dan meminta peserta didik untuk mengingat yang menunjukkan dimensi literasi sains sebagai batang tubuh pengetahuan (Warningsih et al., 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya modul ajar adalah sebuah bahan ajar yang dirancang secara sistematis yang didalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran guna untuk memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri.

## **b. Fungsi Modul Ajar**

Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar berupa dokumen yang berisikan tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran.

Adapun fungsi modul ajar menurut (F. Pendidikan & Uir, 2022) yaitu:

- 1) Bahan ajar mandiri. Penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat belajar mandiri tanpa bergantung oleh pendidik.
- 2) Pengganti fungsi pendidik. Modul sebagai bahan ajar harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik, jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Alat evaluasi. Modul dianut agar dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat pengetahuannya terhadap materi yang telah dipelajari.
- 4) Bahan rujukan bagi siswa. Modul mengandung materi yang harus dipelajari oleh siswa.

Menurut (Diana., 2022) modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Tujuan pembuatan modul adalah agar siswa lebih mudah memahami materi-materi pelajaran yang diajarkan guru. Setiap modul menyajikan sebuah konteks memahami dan menerapkan suatu konsep tertentu. Menurut (Fisika, 2019) modul yang dikembangkan mempunyai

dua fungsi yaitu sebagai alat bantu atau tambahan untuk mengajar di kelas. Hal ini disesuaikan dengan tujuan modul yaitu memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.

Tujuan pengembangan modul ajar menurut panduan pembelajaran dan asesmen adalah untuk memperkaya perangkat pembelajaran yang dapat memandu guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas tertutup dan terbuka (Maulinda, 2022). Dalam hal ini, Kurikulum Merdeka memberikan keleluasan kepada guru untuk memperkaya modul melalui dua cara, yaitu guru dapat memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disiapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan karakter siswa serta menyusun modul secara individu sesuai dengan materi dan karakter siswa.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi atau tujuan dari modul ajar yaitu untuk membantu guru dan peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja tanpa dipandu lagi oleh guru.

### **c. Kriteria Modul Ajar**

Sebelum menyusun modul ajar, guru mengetahui strategi mengembangkan modul ajar dan harus memenuhi dua syarat minimal, yaitu memenuhi kriteria yang telah ada dan kegiatan pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen. Adapun kriteria modul ajar Kurikulum Merdeka menurut (Maulinda, 2022) adalah sebagai berikut:

- 1) Esensial, yaitu setiap mata pelajaran berkonsep melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin ilmu,
- 2) Menarik, bermakna, dan menantang, yaitu guru dapat menumbuhkan minat kepada siswa dan menyertakan siswa secara aktif pada pembelajaran, berkaitan dengan kognitif dan pengalaman yang dimilikinya sehingga tidak terlalu kompleks dan tidak terlalu mudah seusianya.
- 3) Relevan dan kontekstual, yaitu berkaitan dengan unsur kognitif dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dan sesuai kondisi waktu dan tempat siswa berada.
- 4) Berkesinambungan, yaitu kegiatan pembelajaran harus memiliki keterkaitan sesuai dengan fase belajar siswa.

Kriteria modul ajar yang telah dipaparkan sebelumnya perlu dijadikan acuan ketika menyusun modul ajar. Setelah menetapkan prinsip dari kriteria modul ajar, guru harus membuat modul ajar sesuai dengan komponen yang ditentukan berdasarkan kebutuhan. Menurut (Setiawan et al., 2022) pada komponen modul ajar ada 3 istilah yang tidak bisa diabaikan, ketiga komponen itu adalah pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik dan lembar belajar.

Menurut (Maulinda, 2022) secara global modul ajar memiliki komponen sebagai berikut: a) komponen informasi umum, b) komponen inti, c) lampiran. Pada komponen informasi umum meliputi beberapa poin yaitu: 1) identitas modul, institusi asal, dan tahun

dibentuknya modul ajar, jenjang sekolah, kelas, alokasi waktu, 2) kompetensi awal, 3) profil pelajar pancasila, 4) sarana dan prasarana, 5) target siswa, 6) model pembelajaran. Pada komponen inti meliputi: tujuan pembelajaran, asesmen, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, dan refleksi siswa dan guru. Pada tahap akhir, yaitu lampiran yang meliputi lembar kerja peserta didik, pengayaan dan remedial, bahan ajar guru dan siswa, glosarium dan daftar pustaka.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kriteria modul ajar pada Kurikulum Merdeka yaitu esensial, menarik, bermakna, menantang, relevan, kontekstual, dan berkesinambungan.

#### **d. Langkah-langkah Penyusunan Modul Ajar**

Langkah-langkah penyusunan modul menurut (J. Pendidikan et al., 2018) adalah sebagai berikut:

##### 1) Cover

Berisikan judul modul, Nama mata pelajaran, Topik/ materi pelajaran, Kelas, Penulis dan logo sekolah.

##### 2) Kata Pengantar

Memuat informasi seputar peran modul dalam proses pembelajaran.

##### 3) Daftar Isi

##### 4) Glosarium

Memuat penjelasan mengenai arti dari istilah atau kata-kata sulit dan asing yang digunakan.

#### 5) Pendahuluan

- Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
- Deskripsi yang menjelaskan nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang ingin dicapai serta manfaat kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dari kehidupan.
- Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi yang ditargetkan.
- Petunjuk penggunaan modul yang memuat panduan dalam menggunakan modul, seperti langkah-langkah yang harus dilakukan, perlengkapan yang harus dipersiapkan dan pernyataan tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.

#### 6) Pembelajaran

- Kegiatan pembelajaran 1 yang disertai dengan keterangan akan subjudul, informasi mengenai tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, tugas (instruksi dalam tugas bertujuan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari, misalnya kegiatan observasi, studi kasus, atau kajian materi).



- Lembar Kerja Keterampilan  
Prosedur atau tugas untuk melatih keterampilan dari KD yang ditetapkan.
- Latihan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang dipelajari.
- Penilaian diri yang memberikan kesempatan peserta didik untuk menilai kemampuannya.
- Kegiatan pembelajaran 2 dan seterusnya dengan tata cara yang sama dengan pembelajaran 1 namun berbeda dalam topik yang dibahas.

#### 7) Evaluasi

Teknik dan metode yang digunakan disesuaikan dengan ranah yang dinilai serta indikator pencapaian yang dibaca. Tes yang ditetapkan juga menyertai soal-soal berjenis *HOTS*.

#### 8) Kunci Jawaban dan Pedoman Pen-skoran

Berisi jawaban atas pertanyaan dari tugas, latihan dan tes akhir modul, yang dilengkapi dengan kriteria penilaian pada setiap item tes.

#### 9) Daftar Pustaka

Memuat referensi yang digunakan dalam penyusunan modul.

#### 10) Lampiran yang berisikan daftar tabel dan daftar gambar.

## 2.1.2 Modul Ajar *Big Book* Berbasis Etnosains

### a. Pengertian Modul Ajar *Big Book*

Menurut (Farhani & Sinensis, 2023) *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran tulisan dan gambar yang besar. *Big Book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. *Big Book* bagi pembaca pemula menunjukkan guru bagaimana cara menggunakan *Big Book* agar meningkatkan pengalaman membaca nyaring, kesalahan, dan kebenaran dari tulisan dan ilustrasi yang berukuran besar, ide-ide untuk menampilkan buku (tampilan kemasan buku), serta kegiatan menggunakan buku besar.

Menurut (Membaca et al., n.d. 2018) *Big Book* merupakan media buku cerita dengan ukuran besar yang didalamnya terdapat cerita sederhana dan dilengkapi pula dengan gambar berwarna. *Big Book* memungkinkan semua siswa di dalam kelas melihat kata-kata dan gambar saat guru membacakannya. Penggunaan *Big Book* yang kaya akan menarik minat siswa dalam membaca, terlebih siswa kelas rendah di sekolah dasar. Membaca dengan menggunakan *Big Book* bagi siswa tentu lebih mengasyikan dan berkesan. *Big Book* dapat memperkaya kosa kata dan informasi siswa. *Big Book* membuat siswa aktif dalam membaca karena mengajarkan siswa untuk terus membaca.

Menurut (Panas et al., 2023) *Big Book* adalah buku naratif dengan kualitas khusus, berisi teks dan gambar yang memungkinkan guru dan siswa membaca dan menyimak bersama materi yang akan disampaikan. Buku besar dua dimensi ini memiliki sifat khusus seperti mudah menarik dengan konsep. *Big book* adalah bahan bacaan format besar dengan teks dan gambar. Ukuran buku yang memungkinkan untuk dibaca oleh semua siswa di kelas.

*Big book* adalah media yang termasuk kedalam media visual yaitu media yang berhubungan dengan indera penglihatan. *Big book* atau dikenal dengan buku yang berukuran besar yang didalamnya terdapat banyak gambar dan sebagai salah satu alat dalam mempermudah proses belajar mengajar (Unma et al., 2019).

Sedangkan menurut (J. Pendidikan & Widya, 2023) menyatakan bahwa *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya adalah ketertarikan anak dengan cepat terhadap media *big book* karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosa kata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran Koran. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa dikelas.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa modul ajar *big book* adalah sebuah buku yang berukuran besar yang didalamnya terdapat pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa karena tulisan dan gambarnya yang besar.

#### **b. Manfaat Modul Ajar *Big Book***

Ada beberapa manfaat modul ajar *big book* menurut (Setyaningtyas et al., 2023) yaitu dapat membantu menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran, selain itu dapat mendorong siswa dalam menyukai berbagai cerita. Manfaat *big book* juga untuk membantu siswa memiliki rasa tertarik terhadap apa yang terkandung dalam buku besar tersebut.

Menurut (S. Pendidikan et al., n.d. 2023) adapun manfaat modul ajar *big book* yaitu menunjang siswa agar dapat memahami dan menerima materi narasi, selain itu dapat menumbuhkan minat belajar, motivasi dan keaktifan siswa selama pembelajaran.

Manfaat modul ajar *big book* yaitu dapat memberikan semangat dan motivasi bagi siswa untuk belajar membaca lebih cepat dan secara alamiah siswa menjadi sangat menggemari cerita karena suasana belajar menggunakan *big book* yang menyenangkan (Students, n.d. 2023).

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari modul ajar *big book* yaitu untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam menumbuhkan minat dan bakat mereka melalui

modul ajar yang dikembangkan sehingga mereka dapat menguasai pembelajaran dengan mudah.

### c. **Karakteristik Modul Ajar *Big Book***

Menurut (Nurika et al., 2022) modul ajar big book memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa, dan memiliki ciri khas yang ditonjolkan dengan lebih mengedepankan gambar, warna, dan isinya.

*Big book* merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, warna. Agar dalam proses pembelajaran, di dalamnya terjadi kegiatan membaca bersama antara guru dan murid (Pembentukan et al., 2016).

*Big book* mempunyai ciri atau karakteristik yang merupakan keutamaan dari big book itu sendiri sehingga sangat tepat untuk digunakan oleh para guru untuk mengajar. Menurut Solehuddin dalam (Sulistyawati & Amelia, 2020) karakteristik *big book* adalah sebagai berikut: 1. Pola pengulangan, 2. Pola pengulangan kumulatif, 3. Irama, 4. Pola bacaan berdasarkan pada budaya yang dikenal oleh anak, dan 5. Alur cerita yang mudah ditebak.

Media *big book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Guru

dapat memilih *big book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan guru dapat membuat sendiri *big book* sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media *big book* dicetak dengan ukuran besar. Ukuran besar yang dimaksud adalah ukuran A3 yang disajikan supaya lebih terlihat jelas. Terdapat kata-kata yang sesuai dengan nama gambar dengan ukuran huruf yang besar pula (Nurul et al., n.d. 2019).

Ciri-ciri atau karakteristik modul ajar *big-book* menurut (Unma et al., 2019) diantaranya: 1) berisikan informasi, cerita yang singkat, padat, jelas, namun tetap menarik, 2) menggunakan bahasa yang komunikatif, 3) *big book* dikemas dengan sedemikian rupa supaya mudah di pahami dan menarik untuk dibaca, 4) pemahaman isi teks disertai dengan ilustrasi, 5) *big book* memuat konsep-konsep atau peristiwa yang mudah untuk dipahami oleh pembaca, 6) *big book* disusun secara sederhana sehingga tetap bersifat ekonomis dan tetap fungsional, 7) bersifat bolak-balik.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik atau ciri-ciri dari modul ajar *big book* yaitu teks dan gambarnya yang besar, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa, dan juga memiliki ciri khas yang ditonjolkan dengan lebih mengedepankan gambar, warna, dan isinya.



#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Modul Ajar *Big Book***

##### **1) Kelebihan**

Menurut (Nurul et al., n.d. 2019) modul ajar *big book* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan.
- Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut.
- Memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerjasama memberi makna pada tulisan didalamnya.
- Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya.
- Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa.
- Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dapat berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.

Menurut (Unma et al., 2019) kelebihan modul ajar *big book* yaitu:

- Memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat jelas oleh seluruh siswa di dalam kelas, baik yang duduk di depan maupun belakang.

- Materi yang ada dalam big book disajikan secara ringkas dan jelas.
- Memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak bosan.

Kelebihan dari penggunaan modul ajar *big book* menurut (Budianti & Fitriani, 2020) diantaranya yaitu:

- Dapat dibawa kemana mana
- Dapat menarik perhatian siswa dengan tampilannya yang menarik besar berwarna-warni serta bisa digunakan secara berkelompok maupun tidak berkelompok.
- Membuat siswa tidak merasa jenuh dalam belajar
- Membuat siswa lebih memahami materi tersebut

## 2) Kekurangan:

Kekurangan modul ajar *big book* menurut (Unma et al., 2019) sebagai berikut:

- Modul ajar *big book* harus dirawat dengan baik agar tidak sobek/rusak
- Teks bacaan yang ada pada *big book* umumnya hanya mencakup bagian inti/pokok dari sebuah peristiwa.
- Karena *big book* berukuran besar maka dalam proses pembuatan *big book* dibutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak.

Kekurangan modul ajar *big book* menurut (Husnaini, 2020) adalah sebagai berikut:

- Tidak dapat menampilkan audio karena modul ajar *big book* hanya menampilkan visual berupa gambar dan tulisan.
- Tidak dapat menampilkan gambar bergerak
- Guru terbatas dalam menampilkan gambar serta tulisan melalui modul ajar *big book* terutama untuk benda berbentuk tiga dimensi

Kekurangan modul ajar *big book* menurut (Utari et., 2023) yaitu:

- *Big book* hanya memperlihatkan persepsi indra mata
- *Big book* hanya dapat dilihat sekelompok siswa
- Gambar diinterpretasikan secara personal

Dari pendapat beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa modul ajar *big book* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihannya yaitu memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat jelas oleh seluruh siswa di dalam kelas, baik yang duduk di depan maupun belakang, materi yang ada dalam *big book* disajikan secara ringkas dan jelas, memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak bosan. Sedangkan kekurangannya yaitu modul ajar *big book* harus dirawat dengan baik agar tidak

sobek/rusak, teks bacaan yang ada pada *big book* umumnya hanya mencakup bagian inti/pokok dari sebuah peristiwa, karena *big book* berukuran besar maka dalam proses pembuatan *big book* dibutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak.

#### **e. Pengertian *Etnosains***

Pendekatan ilmiah yang disarankan dalam pendidikan Indonesia saat ini adalah *etnosains*, yaitu pengetahuan asli dalam bentuk bahasa adat isiadat dan budaya, moral, begitu juga teknologi yang di ciptakan oleh masyarakat atau orang tertentu yang mengandung pengetahuan ilmiah (Sayekti, 2019) Penerapan pembelajaran sains dan belajar dengan pendekatan *etnosains*, kemampuan guru yang diperlukan untuk menggabungkan pengetahuan asli dengan pengetahuan ilmiah.

Menurut (Rahayu et al., 2015) *etnosains* merupakan kegiatan mentransformasikan sains asli dengan sains ilmiah. Pengetahuan sains asli terdiri atas seluruh pengetahuan yang menyinggung mengenai fakta masyarakat. Pengetahuan tersebut berasal dari kepercayaan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Runag lingkup dari pengetahuan sains asli meliputi bidang sains, pertanian, ekologi, obat-obatan dan tentang manfaat dari flora dan fauna.

Menurut Muhammadiyah dalam (Bagus et al., 2023) mengatakan bahwa *etnosains* merupakan pendidikan yang terstruktur

dalam sesuatu sistem pengetahuan dari budaya serta kearifan lokal yang memiliki keterkaitan dengan fenomena dan peristiwa alam tertentu.

*Etnosains* merupakan pendekatan yang menghubungkan aplikasi sains dalam kehidupan masyarakat sehingga sains dan budaya menjadi terhubung dalam pembentukan karakter peserta didik (Yulianti & Madiun, 2023). Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendekatkan siswa dengan lingkungan sekitarnya. Pendekatan *etnosains* yang digunakan bisa membuat peserta didik mengetahui adat atau kebiasaan masyarakat yang selama ini dipercayai dan peserta didik bisa memahami dan diharapkan budaya tersebut tidak akan hilang dan akan terus menerus dilakukan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *etnosains* adalah sebuah pembelajaran yang berhubungan dengan pengetahuan asli dan pengetahuan ilmiah atau pengetahuan yang berhubungan dengan kebiasaan atau budaya-budaya masyarakat setempat.

### **2.1.3 Ilmu Pengetahuan Alam**

#### **a. Hakikat IPA di Sekolah Dasar**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya terbatas pada gejala-gejala alam (Malang, 2017). IPA

memiliki tiga dimensi yaitu proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah.

Menurut Sрни M.Iskandar (1997:2) dalam (Sappe et al., 2018) Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan manusia yang luas yang dipaparkan dengan cara observasi dan eksperimen yang sistematis, serta dijelaskan dengan bantuan aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan hipotesa.

Pembelajaran IPA sekolah dasar merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat banyak sekali materi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Proses pembelajaran IPA seharusnya menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa karena ada banyak model maupun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi IPA. Akan tetapi, guru cenderung masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dengan alasan agar semua materi tersampaikan. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung (Bahan et al., 2020).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD adalah pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung secara alamiah dan pembelajaran yang menunjang kemampuan mencari jawaban atas permasalahan yang terjadi di alam serta mengembangkan cara berpikir ilmiah siswa.

### **b. Materi Panganan Pulut Khas Sumatera Utara**

Materi dalam Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* ini adalah panganan pulut khas Sumatera Utara. Materi ini termasuk kedalam materi Tumbuhan Hijau yang di ajarkan di kelas V SD.

Ada banyak sekali jenis tumbuhan hijau yang ada di Sumatera Utara, salah satunya yaitu pulut atau ketan. Pulut adalah padi yang menghasilkan beras ketan. Dalam KKBI padi pulut berarti berasnya lengket atau lekat setelah dimasak. Secara morfologis tampak perbedaan yang nyata antara tanaman padi yang menghasilkan beras konsumsi dengan padi pulut yang menghasilkan beras ketan terutama warna daun (Kartina, 2017).



**Gambar 2.1 Tanaman Pulut**

Sumatera Utara sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya dari berbagai etnis bagi orang yang mendiami wilayah Sumatera Utara itu sendiri. Selain etnis setempat yang sedikitnya ada 8 etnis yaitu Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Pakpak Dairi, Batang Angkola, Mandailing, Nias dan Melayu Pesisir (Kreativitas et al., 2022). Keanekaragaman budaya dari

kelompok etnis yang berbeda ini terlihat dalam berbagai karya yang mereka ciptakan untuk tujuan yang berbeda, yang muncul dalam bentuk yang berbeda dan tujuan untuk tujuan tertentu.

Pulut masih menjadi pangan khas Sumatera Utara yang dapat dijadikan berbagai makanan, baik makanan ringan maupun yang lain lain, bahkan pulut dapat dijadikan tepung, oleh karena itu ada dinamakan “tepung ketan”. Adapun olahan pulut yang menjadi panganan khas dari masing-masing etnis di Sumatera Utara yaitu:

### 1) Pulut Kuning Khas Suku Melayu



**Gambar 2.2 Pulut Kuning dan Upah-Upah**

Pulut kuning merupakan salah satu makanan khas Melayu yang ada di Sumatera Utara. Pulut kuning atau nasi kunyit adalah sejenis sajian istimewa bagi orang melayu. Ia merupakan pulut yang dimasak dengan sedikit serbuk kunyit sebagai pewarna. Biasanya ia dimakan dengan gulai, rendang ayam atau inti kelapa. Makanan ini biasanya disajikan pada acara upah-upah, khatam Qur'an, tasyukuran, dan lain-lain.



## 2) Lemang Makanan Khas Batak Toba



**Gambar 2.3 Lemang**

Lemang adalah salah satu makanan khas tradisional suku Batak Toba yang telah ada sejak 800 tahun silam. Di Desa Sihaporas, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, pembuatan lemang masih dilakukan dengan cara tradisional. Beras ketan yang menjadi utamanya, dibungkus dengan daun pisang, lalu dimasukkan kedalam ruas-ruas bamboo lalu dibakar.

Lemang terkenal sebagai terkenal sebagai makanan khas Sumatera Utara terutama di daerah Tebing Tinggi dan dikenal dengan julukan “Kota Lemang”. Cara mengonsumsi lemang juga berbeda-beda, tergantung daerahnya. Ada yang senang menikmatinya dengan selai, serikaya atau rending, telur, dan lauk pauk lainnya, atau bahkan ada juga yang memakannya dengan buah-buahan seperti durian.

### 3) Pinahpah Makanan Khas Pakpak Dairi



**Gambar 2.4 Pinahpah**

Pinahpah adalah cemilan khas Pakpak yang renyah dan manis. Panganan berbahan dasar padi pulut muda. Bulir padi pulut yang dipanen harus muda dan masih hijau, tapi bisa juga yang sudah sedikit menguning. Padi pulut tak perlu dikeringkan, langsung digongseng tanpa minyak dalam belanga/kuali.

### 4) Tamboyo Makanan Khas Suku Nias



**Gambar 2.5 Tamboyo**

Tamboyo adalah makanan khas Nias yang berbentuk seperti ketupat pada umumnya, yang membedakan hanya isinya. ketupat yang biasa kita jumpai menggunakan beras biasa,

sedangkan tamboyo ini menggunakan beras ketan/pulut dan dimasak dalam santan kelapa.

#### 5) Nitak Simalungun Makanan Khas Batak Simalungun



**Gambar 2.6 Nitak Simalungun**

Nitak Simalungun adalah makanan yang terbuat dari beras ketan yang dicampur dengan kelapa parut dan gula merah, kemudian dibungkus dengan daun pisang dan dikukus hingga matang.

Nitak Simalungun memiliki rasa manis dan aroma yang khas karena beras ketan dan kelapa parut yang digunakan dalam pembuatannya. Makanan ini biasanya disajikan dalam acara seperti pernikahan, upacara adat, atau kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

## 6) Cimpa Unung-Unung Makanan Khas Batak Karo

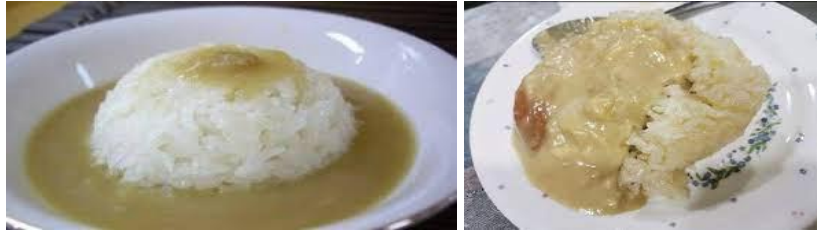


**Gambar 2.7 Cimpa Unung-Unung**

Cimpa merupakan salah satu santapan manis yang digemari masyarakat Suku Karo. Bahan utama untuk pembuatan kue manis ini adalah beras ketan. Cimpa unung-unung memiliki tekstur yang legit dan sedikit lengket karena terbuat dari beras ketan. Cimpa unung-unung hamper mirip rasanya seperti lappet pulut gula merah yang manis dan gurih dari campuran gula merah dengan kelapa parut.

Selain rasanya yang enak, masyarakat suku karo menganggap cimpa unung-unung sebagai makanan wajib ada di pesta adat pernikahan, kerja tahunan, merdang merdem dan lainnya.

### 7) Nasi Tue Makanan Khas Tapanuli Tengah



**Gambar 2.8 Nasi Tue**

Nasi Tue merupakan hidangan yang terbuat dari beras ketan. Olahan ini hamper mirip seperti pulut durian ataupun serabi. Nasi Tue di Sibolga Pesisir (Tapanuli Tengah) menjadi makanan tradisional yang wajib ada di saat ritual adat istiadat seperti pada saat acara lamaran, dan lain-lain.

Penyebutan nama Nasi Tue berasal dari kata nasi yang berarti pulut dan tue merupakan kosa kata pesisir yang berarti Tuai. Maka dari itu ketika petani berhasil panen mereka selalu menyiapkan nasi tue untuk dinikmati bersama-sama.

### 8) Alame Makanan Khas Mandailing



**Gambar 2.9 Alame**

Alame adalah dodol hitam yang merupakan makanan khas Mandailing. Alame terbuat dari gula merah, tepung ketan, dan santan kelapa yang dimasak sampai mengental.

Alame ini memiliki nilai filosofi dikalangan masyarakat Mandailing. Memiliki rasa yang manis dan lengket, dodol ini mempunyai symbol dari eratnya kebersamaan dan jalinan persahabatan. Tradisi memasak Alame ini biasanya dilakukan saat dibulan puasa serta perayaan hari raya Idul Fitri. Alame disajikan sebagai hidangan istimewa diberbagai perayaan serta dijadikan hadiah yang melambangkan hubungan erat.

**c. Hubungan Materi Pembelajaran IPA dengan *Etnosains***

Materi pembelajaran IPA yang digunakan yaitu membahas mengenai panganan pulut khas Sumatera Utara. Panganan khas Sumatera Utara yang berbahan dasar pulut/ketan akan dikenalkan kepada peserta didik agar mereka mengetahui selain nama makanannya, cara membuatnya, mereka juga mengetahui asal atau ciri khas daerah mana.

Panganan berbahan dasar pulut tentunya berbeda-beda distetiap etnis yang ada di Sumatera Utara, dan memiliki nilai estetika tersendiri bagi daerahnya. Panganan berbahan dasar pulut juga mengalami banyak perubahan pada proses pembuatannya mulai dari bentuk pulut/ketannya yang keras kemudian diolah menjadi lembut,

perubahan warna akibat adanya campuran pewarna contohnya seperti kunyit, perubahan bentuk yang cair menjadi padat atau yang padat menjadi cair.

Perubahan-perubahan tersebut akan menambah wawasan peserta didik, karena tidak hanya membahas mengenai jenis panganan berbahan dasar pulut tetapi juga dapat mengetahui khas daerah mana dan juga proses pembuatannya dengan banyaknya perubahan mulai dari bentuk, warna dan bau yang diakibatkan adanya berbagai campuran dari rempah-rempah atau pewarna-pewarna tradisional setempat.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mengaitkan pembelajaran secara nyata dan langsung. Saat ini IPA dan teknologi semakin berkembang. Untuk itu pembelajaran IPA sebagai media bagi siswa untuk mempelajari lingkungan alam dan prospeknya untuk dikembangkan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari.

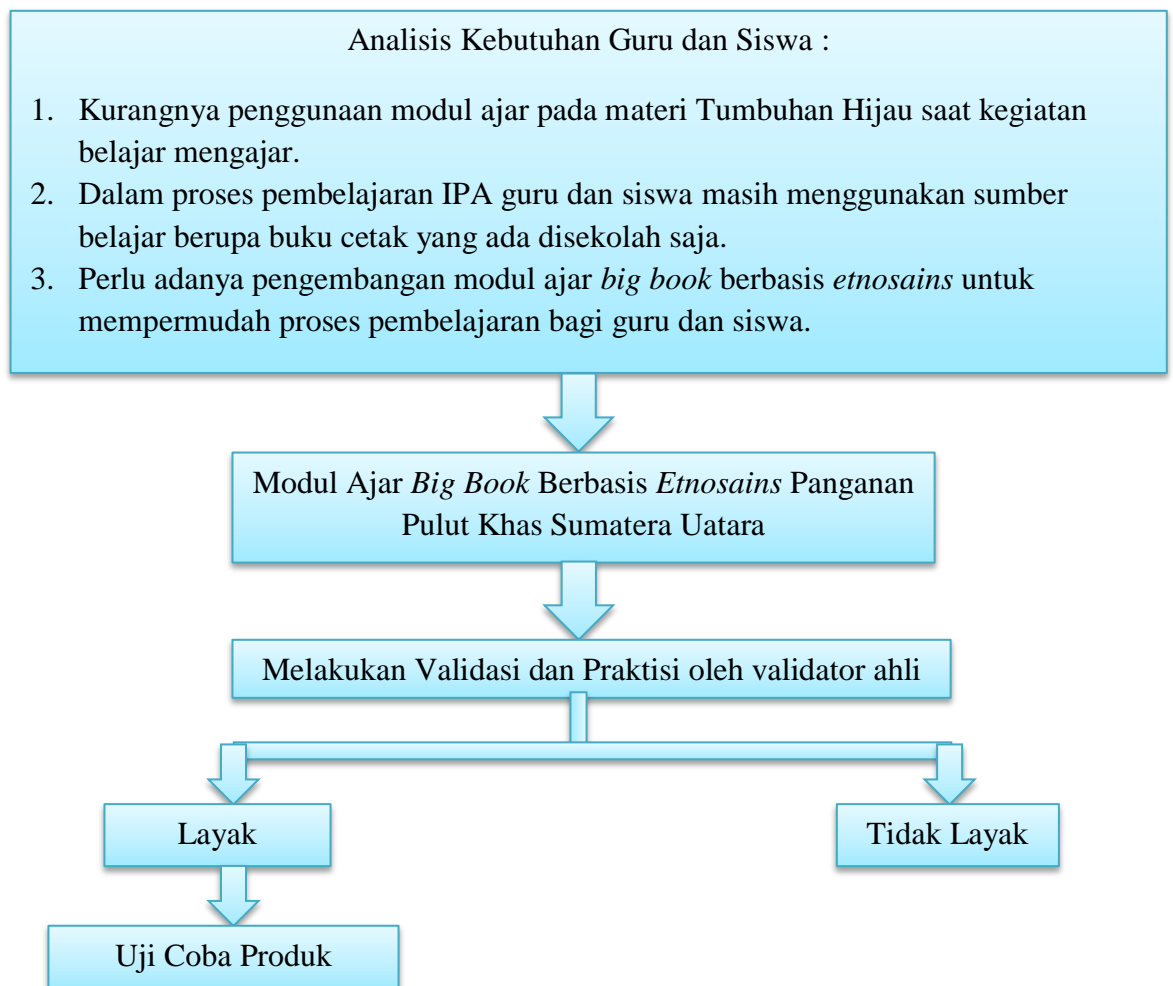
Pembelajaran IPA berbasis *etnosains* mengajarkan IPA dengan mengaitkan konsep budaya lokal yang berada di lingkungan masyarakat, dalam hal ini pembelajaran tentang budaya lokal dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

Modul ajar *big book* berbasis *etnosains* adalah modul yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan pengetahuan siswa mengenai alam dan

budaya lokal, juga dapat meningkatkan pemahaman, berpikir kritis, dan meningkatkan pencapaian tujuan belajar.

Maka dari itu sangat penting modul ajar yang kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung.

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.10 Kerangka Konseptual**



### 2.3 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara di kelas V sangat layak digunakan.
2. Modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara di kelas V sangat valid digunakan.
3. Modu ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara di kelas V sangat praktis digunakan.

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

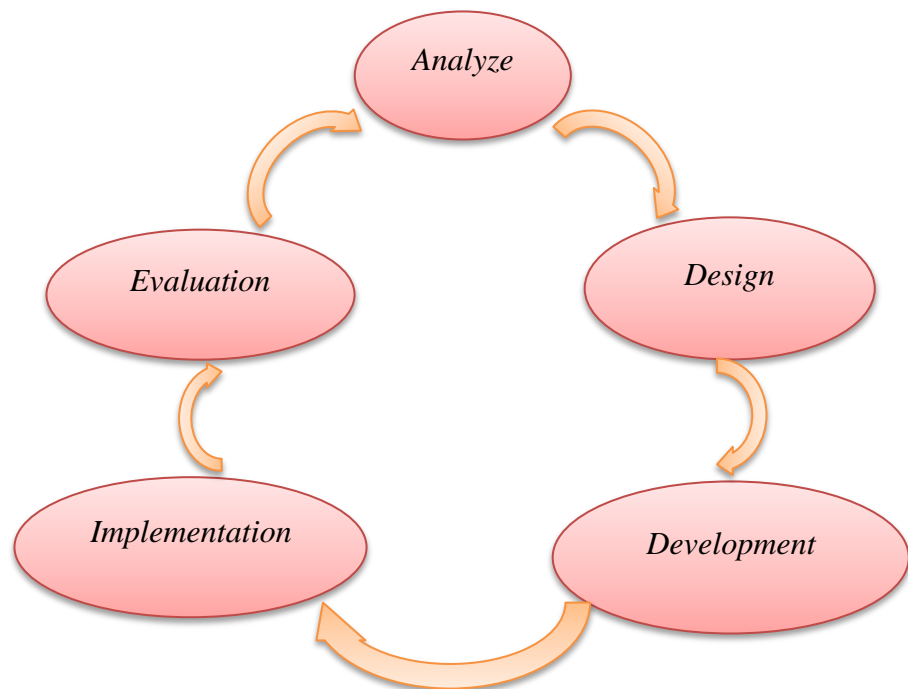
#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Dvelopment (R&D)*. *R&D* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk. Penelitian dan pengembangan dalam pendidikan adalah sebuah model pengembangan berbasis kriteria dimana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis diuji dilapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai memenuhi kriteria tertentu yaitu efektifitas dan kualitas, Sugiyono dalam (Diana., 2022). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Reseach and Development* atau penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan mengembangkan produk tertentu dengan inovasi baru yang didahului oleh tahap pengujian atau memvalidasi yang dikembangkan.

Peneliti akan mengembangkan modul ajar *big book* berbasis *etnosains*, adapun kegiatan pengumpulan informasi untuk kebutuhan penggunaan yaitu *Research*, sedangkan dalam menghasilkan produk modul ajar *big book* berbasis *etnosains* yaitu dengan *Development*. Penelitian ini menggunakan desain pengembangan ADDIE (*Analizye, Design, Develop, Implement, and Evalue*).

Menurut (Zuhro & Sutomo, 2022) model pembelajaran ADDIE adalah suatu model pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar system pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari. Model pembelajaran ADDIE adalah salah satu model desain pembelajaran yang bersifat generic. ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatih yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatih itu sendiri.

Model pengembangan ADDIE merupakan model pengembangan pembelajaran berlandaskan pendekatan sistem yang efektif dan efisien. Prosesnya yang bersifat interaktif menjadikan model ini dapat menghasilkan hasil evaluasi setiap fase yang dapat membawa pengembangan pembelajaran menuju fase berikutnya. Model ADDIE dikembangkan sebagai model pembelajaran yang inovatif. Terdapat lima tahapan yang perlu dilakukan model ADDIE dalam pengembangan modul ajar *big book* berbasis *etnosains*. Adapun tahapan penelitian model ADDIE, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Tahap Pengembangan Model ADDIE**

### **3.1.1 *Analyze* (analisis)**

Analisis merupakan suatu proses mendefinisikan sesuatu yang akan dipelajari siswa. Tujuan dari tahap analisis ini yaitu untuk dijadikan pedoman dan pertimbangan dalam penyusunan modul pembelajaran apa yang tepat berbasis *etnosains* pada pembelajaran IPA berdasarkan kebutuhan peserta didik.

### **3.1.2 *Design* (perencanaan)**

Nama lain dari *design* adalah perencanaan. Tujuan pembelajaran akan tercipta oleh pendidik sebagai hasil rancangannya. Perencanaan ini meliputi: penyusunan kerangka modul ajar dengan format yang sesuai dengan standar, perangkat dan aplikasi yang digunakan untuk mendesain, dan merancang

instrument penelitian. Tujuan tahap ini adalah untuk merancang produk awal berdasarkan spesifikasi modul ajar *big book* berbasis *etnosains* yang telah ditentukan. Adapun spesifik modul ajar *big book* berbasis *etnosains* adalah:

- a. Modul ajar *big book* pada pembelajaran IPA dikaitkan berbasis *etnosains* di sekolah dasar kelas V.
- b. Berbasis *etnosains* digunakan sebagai pembelajaran yang mengaitkan dengan kebudayaan atau kebiasaan pada lingkungan sekitar peserta didik.
- c. Modul ajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.
- d. Memuat gambar-gambar serta tulisan yang besar dan sesuai dengan materi Tumbuhan Hijau berbasis *etnosains* dan pembelajaran IPA.
- e. Menampilkan warna-warna yang jelas dan menari perhatian peserta didik.
- f. Terdapat isi pada setiap halaman dan saling terkait satu sama lain.
- g. Ukuran modul ajar yang dikembangkan adalah kertas A3 (29,7x42 cm).

### **3.1.3 Development (pengembangan)**

Pengembangan merupakan proses mewujudkan desain yang telah dirancang oleh pendidik. Pada tahap ini produk modul ajar *big book* yang dikembangkan selanjutnya dilakukan penilaian ahli (validasi). Validator yang dipilih berjumlah 3 yang terdiri dari 1 ahli materi, 1 ahli desain dan 1 ahli bahasa. Tujuan dari tahap ini adalah diperoleh masukan dan penilaian terhadap modul ajar *big book* berbasis *etnosains* yang dikembangkan untuk kemudian dilakukan perbaikan sesuai saran.

### **3.1.4 Implementation (penerapan)**

Tahapan yang berisikan langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang dibuat pendidik. Artinya, semua yang telah dikembangkan di desain sedemikian rupa sesuai dengan peran dan fungsinya agar bisa diimplementasikan. Tujuan tahap ini adalah untuk melakukan uji coba skala kecil kepada siswa kelas V di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. jumlah siswa yang dilibatkan dalam kelas V di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan ini berjumlah 26 orang. Pada tahapan ini siswa diminta respon terhadap modul ajar *big book* berbasis *etnosains* yang digunakan. Selama proses pembelajaran dilakukan observasi dan tanya jawab kepada siswa terkait dengan tanggapan terhadap modul ajar *big book* berbasis *etnosains* yang dikembangkan.

### **3.1.5 Evaluation (evaluasi)**

Evaluasi merupakan proses untuk melihat sistem pembelajaran yang sedang dibangun tersebut berhasil atau tidak. Dilakukan untuk mengevaluasi modul ajar yang sebelumnya diimplementasikan secara keseluruhan untuk melakukan revisi produk dari masing-masing kriteria penilaian berdasarkan angket validator dan respon guru dan siswa.

## **3.2 Tahapan Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang berlokasi di Jl. Jermal III No. 10, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara.

### 3.2.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini diambil dari hasil uji validitas materi, bahasa dan desain oleh validator bidang ahli dan hasil uji kepraktisan oleh salah satu guru SD Muhammadiyah 36 Medan serta hasil uji kepraktisan atau respon siswa kelas V Cordova SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang berjumlah 26 orang.

### 3.2.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Afif, 2019) instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. karena prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera ini berupa instrument validasi modul ajar *big book* berbasis *etnosains* dan instrument kepraktisan modul ajar *big book* berbasis *etnosains*.

#### a. Instrumen Lembar Angket Validasi Modul Ajar

Instrumen validasi modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket untuk mengukur apakah modul ajar *big book* berbasis *etnosains* yang telah dikembangkan valid atau tidak. Adapun instrument validasi modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yaitu:

### 1) Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Materi

Adapun fungsi dari validasi ahli materi adalah untuk melihat kelayakan dari isi materi pada modul ajar *big book* berbasis *etosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang telah diselesaikan oleh peneliti, dan untuk mengukur apakah materi yang disampaikan dalam modul ajar *big book* berbasis *etosains* panganan pulut khas Sumatera Utara valid atau tidaknya. Untuk itu penting dilakukannya validasi ahli materi untuk mendapatkan saran atau masukan dari validator materi untuk mengembangkan materi Tumbuhan Hijau.

Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli materi dapat ditinjau dari aspek pertimbangan isi, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Materi**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Aspek Materi	Kesesuaian isi modul dengan kompetensi dasar (KD)	1	1
		Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis.	1	2
		Kejelasan topik pembelajaran	1	3
		Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan.	1	4
		Kecukupan materi	1	5
		Ketuntasan materi	1	6
		Terdapat muatan aspek kognitif pada materi yang tertera di dalam modul	1	7
		Terdapat muatan aspek psikomotorik pada materi yang tertera di dalam modul	1	8



		Terdapat muatan aspek afektif pada materi yang tertera di dalam modul	1	9
		Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif pada materi yang terdapat di dalam modul	1	10
2	Aspek Kelayakan Isi	Dukungan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran	1	11
		Kejelasan gambar untuk mendukung memahami materi	1	12
		Kesesuaian penyajian gambar	1	13
3	Kelayakan Efek Modul Terhadap Pembelajaran	Kemampuan modul menambah pengetahuan siswa	1	14
		Kemampuan modul untuk menambah wawasan siswa	1	15
		Dukungan modul untuk kemandirian belajar siswa	1	16
		Kemampuan modul untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mempelajari materi Tumbuhan Hijau	1	17
		Kemudahan penggunaan	1	18
4	Kelayakan Tampilan Menyeluruh	Kemenarikan tampilan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara dan kelengkapannya	1	19
<b>TOTAL</b>				<b>19</b>

(Prianti, 2023)

## 2) Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Desain

Instrument validasi ahli desain digunakan untuk mengukur kelayakan dari desain modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara, serta untuk melihat masukan dan saran dari validator desain mengenai modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang telah dikembangkan. Berikut adalah kisi-kisi instrument validasi ahli desain:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Desain**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Ukuran Modul	Ukuran modul sesuai dengan standar ISO	1	1
		Kesesuaian ukuran <i>margin</i> dan kertas pada modul	1	2
2	Desain Kulit Modul (Cover)	Ilustrasi kulit modul menggambarkan materi dan mengungkapkan karakter objek.	1	3
		Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	1	4
		Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang	1	5
		Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	1	6
3	Desain Isi Modul	Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran	1	7
		Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	1	8
		Kesesuaian gambar dengan pesan teks (materi)	1	9
		Spasi antar baris susunan pada teks normal	1	10
		Spasi antar huruf normal	1	11
		Kemenarikan penampilan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>ethnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara	1	12
<b>TOTAL</b>				<b>12</b>

(Prianti, 2023)

### 3) Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa

Instrumen validasi ahli bahasa digunakan untuk mengukur kesesuaian bahasa yang baku dan tidak baku dalam penggunaan kalimat

pada modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang telah dikembangkan. Dengan menerima masukan dan saran dari validator bahasa untuk perkembangan kalimat yang lebih baik dan kesesuaian bahasa untuk peserta didik SD kelas V. Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli bahasa sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Bahasa**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Lugas	Keefektifan kalimat	1	1
		Kebakuan istilah	1	2
		Ketepatan struktur kalimat	1	3
2	Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	1	4
3	Dialogis dan komunikatif	Kemampuan mendorong berpikir kritis	1	5
		Kemampuan memotivasi peserta didik	1	6
4	kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	1	7
		Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	1	8
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa	1	9
6	Penggunaan istilah, simbol, atau ikon	Ketepatan ejaan	1	10
		Konsistensi penggunaan istilah	1	11
		Konsistensi penggunaan symbol atau ikon	1	12
<b>TOTAL</b>				<b>12</b>

(Prianti, 2023)

## b. Instrument Lembar Angket Kepraktisan Modul Ajar

Adapun instrumen kepraktisan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara adalah berupa angket. Angket yang akan disebar oleh peneliti berupa angket yang digunakan untuk mengukur modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang telah dikembangkan apakah memiliki kepraktisan sebagai modul ajar. Adapun instrument kepraktisan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

### 1) Instrumen Lembar Angket Kepraktisan untuk Respon Guru

Pada instrument ini, angket akan disebar pada saat setelah uji coba produk. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara pada materi Tumbuhan Hijau. Untuk itu peneliti butuh saran dan masukan dari guru untuk melihat kepraktisan modul ajar *big book* yang telah dikembangkan sebagai perbaikan untuk modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara agar lebih baik lagi. Adapun kisi-kisi kepraktisan bahan ajar untuk respon guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kepraktisan Modul Untuk Respon Guru**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item
1	Kemudahan Penggunaan Modul	Kemudahan penggunaan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara	1,2,3,4,5
		Efisiensi waktu	
2	Kesesuaian modul	Mudah diinterpretasikan	

	dengan materi	Kesesuaian isi materi	7,8,9,
3	Desain isi modul	Daya tarik	10, 11, 12
		Dapat digunakan sebagai pembelajaran mandiri	

(Prianti, 2023)

## 2) Instrumen Lembar Angket Kepraktisan untuk Respon Siswa

Instrumen ini diberikan kepada siswa pada saat setelah dilakukan uji coba produk. Instrumen ini juga bertujuan untuk melihat kepraktisan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang telah dikembangkan. Berikut kisi-kisi instrumen kepraktisan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara untuk respon siswa:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kepraktisan Modul Untuk Respon Siswa**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item
1	Tampilan	Kejelasan teks	1,2,3
		Kejelasan gambar	
		Kemenarikan gambar	
2	Penyajian Materi	Kemudahan memahami materi	4,5,6,7,8,9,10,11
		Kesesuaian materi	
		Sistematikan penyajian materi	
		Kejelasan kalimat	
		Memiliki ciri khas	
3	Manfaat Modul	Kemudahan belajar	12, 13, 14, 15
		Kemenarikan isi modul	

(Prianti, 2023)

### 3.2.4 Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Penelitian ini

menganalisis data dari validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasan serta instrumen kepraktisan produk modul ajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti membuat lembar validasi yang berisikan angket dengan memberikan tanda centang pada kategori yang telah di sediakan oleh peneliti berdasarkan skala *likert* yang terdiri atas 5 skor penilaian.

**a. Analisis Validitas Modul Ajar *Big Book***

Pada validitas ini bertujuan untuk melihat kevalidan dari modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang telah dikembangkan, untuk tolak ukur yang digunakan pada instrumen validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dilakukan dengan menggunakan skala *likert* berupa ketentuan yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Pedoman Skor Skala *Likert* Pada Angket Validasi Para Ahli**

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Aperta & Amini, 2021)

Hasil validasi yang sudah tertera dalam lembar validasi modul akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : Angka presentase angket

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Selanjutnya presentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan kedalam kategori berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan Modul**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Valid	76%-100%
Valid	61%-75%
Cukup Valid	46%-60%
Kurang Valid	31%-45%
Sangat Kurang Valid	15%-30%

(Aperta & Amini, 2021)

Bahan ajar berbentuk modul dinyatakan layak secara teoritis apabila presentase kelayakan adalah  $\geq 61\%$ . Maka modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara sudah dikategorikan valid dan dapat digunakan dengan revisi kecil.

#### **b. Analisis Kepraktisan Modul Ajar *Big Book***

Menganalisis respon guru dan siswa berdasarkan instrument kepraktisan, kemudian skor dari respon guru dan respon siswa akan diklasifikasikan sesuai dengan kategori skor respon guru dan siswa, terkait modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara dinyatakan praktis jika skor respon guru dan siswa minimal praktis. Selanjutnya guru dan siswa mengisi angket dengan memberikan tanda centang terhadap kategori yang telah disediakan oleh peneliti yang berlandaskan pada skala likert yang terdiri dari 5 skor

penilaian. Adapun skala pengukuran yang digunakan pada instrumen kepraktisan untuk respon guru dan siswa adalah skala linkert berikut ini:

**Tabel 3.8 Pedoman Skor Skala *Likert* Pada Angket Kepraktisan Modul**

Keterangan	Skor
Sangat Praktis (SP)	5
Praktis (P)	4
Cukup Praktis (CP)	3
Tidak Praktis (TK)	2
Sangat Tidak Praktis (STP)	1

(Aperta & Amini, 2021)

Hasil angket respon guru dan siswa yang sudah tertera akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : Angka presentase angket

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Kemudia hasil presentase tersebut dapat dikelompokkan dalam kriteria interpresentase skor menurut skala *likert* sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang respon guru dan siswa. Kriteria interpresentase skor menurut skala *likert* adalah seperti berikut ini:



**Tabel 3.9 Kriteria Kepraktisan**

<b>Kriteria</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat Praktis	76%-100%
Praktis	61%-75%
Cukup Praktis	46%-60%
Kurang Praktis	31%-45%
Sangat Tidak Praktis	15%-30%

(Aperta & Amini, 2021)

Bahan ajar berbentuk modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara dinyatakan praktis secara teoritis apabila presentase kepraktisan adalah  $\geq 61\%$ . Maka modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera sudah dikategorikan valid dan dapat digunakan.

### 3.3 Rancangan Produk

#### 3.3.1 Pengujian Internal

Dalam penelitian ini, sebuah desain modul ajar memerlukan kegiatan uji coba secara bertahap dan berkesinambungan. Pada tahap pengembangan ini dilakukan uji internal atau uji kelayakan produk. Uji internal yang dilakukan pada produk terdiri dari uji ahli desain, uji ahli materi dan uji ahli bahasa. Produk yang telah dibuat diberi nama *prototype I*, kemudian dilakukan uji kelayakan produk dengan pedoman pada instrument uji yang telah dibuat. Uji kelayakan produk ini meliputi:

- a. Menyusun instrument uji kelayakan produk berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan.

- b. Melaksanakan uji kelayakan produk yang dilakukan oleh ahli desain, bahasa, dan materi.
- c. Melakukan analisis terhadap uji kelayakan produk dan melakukan perbaikan.
- d. Mengkonsultasikan hasil yang telah diperbaiki kepada ahli desain, materi dan bahasa.
- e. Dalam melaksanakan uji kelayakan produk peneliti, uji ahli materi dilakukan oleh salah satu guru kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Kemudian untuk uji ahli desain dilakukan oleh seorang dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlatar belakang Pendidikan Seni Rupa. Sedangkan untuk uji bahasa produk dilakukan oleh seorang dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlatar belakang Pendidikan Bahasa Indonesia.

Setelah dilakukan uji internal produk, maka *prototype* I akan mendapat saran-saran perbaikan dari para ahli. Selanjutnya produk hasil perbaikan dan konsultasi disebut *prototype* II.

### **3.3.2 Pengujian Eksternal**

Setelah dilakukan uji internal atau uji kelayakan produk dan diperoleh hasil berupa *prototype* II, langkah selanjutnya dilakukan uji eksternal yang diberikan kepada siswa dan guru untuk digunakan sebagai sumber sekaligus modul pembelajara. Uji eksternal merupakan uji coba kemanfaatan produk oleh pengguna, meliputi kemenarikan, kemudahan dalam memperoleh produk, serta kemudahan dalam membantu siswa dalam belajar. Uji coba ini juga

digunakan untuk memperoleh data di lapangan guna perbaikan produk selanjutnya. Uji eksternal ini dilakukan terhadap kelompok kecil yaitu 10 orang siswa SD kelas V dan uji lapangan kepada satu kelas sampel siswa kelas V Cordova SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. dari hasil uji eksternal ini akan diperoleh saran-saran tentang pemanfaatan produk. Berdasarkan saran-saran tersebut, akan dilakukan perbaikan produk yang kemudian disebut prototype III. *Prototype III* merupakan hasil akhir produk.

### **3.4 Tahapan Pengembangan**

#### **3.4.1 Pembuatan Produk**

Penelitian ini adalah mengembangkan modul ajar *big book* berbasis *ethnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara, dimana isi modul membahas tentang panganan dari tumbuhan pulut yang akan diolah menjadi makanan khas suku atau etnis yang ada di wilayah Sumatera Utara. Modul yang dibuat berukuran besar, agar peserta didik tertarik untuk membacanya dan lebih mudah juga untuk dibaca. Adapun cara pembuatan produk berupa modul ajar *big book* berbasis *ethnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang di desain melalui aplikasi *Canva* yaitu sebagai berikut:

##### **a. Sampul/ Cover**

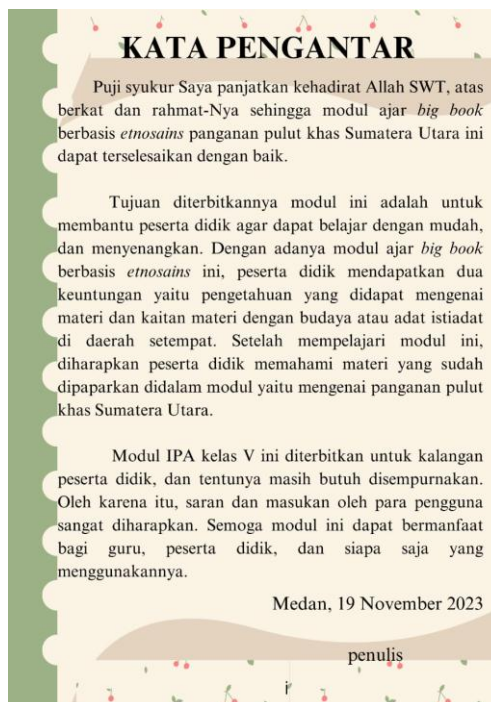
Sampul buku di desain menggunakan aplikasi *Canva*, dan gambar yang ada disampul akan disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Berikut adalah contoh sampul dari modul ajar *big book* berbasis *ethnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara.



**Gambar 3.2 Cover Modul**

### **b. Kata Pengantar**

Setelah sampul, halaman berikutnya adalah kata pengantar. Kata pengantar dalam modul ajar *big book* berbasis *etosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yaitu mendeskripsikan tentang ucapan terimakasih, tujuan dikembangkannya modul tersebut dan harapan peneliti terhadap modul yang dikembangkan. Berikut adalah kata pengantar dari modul ajar *big book* berbasis *etosains* panganan pulut khas Sumatera Utara.



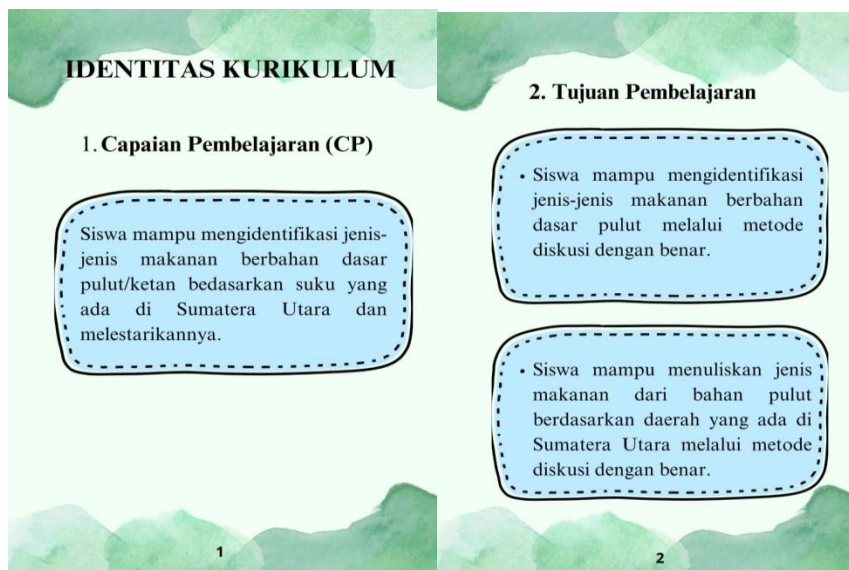
**Gambar 3.3 Kata Pengantar Pada Modul**

### c. Daftar Isi

Setelah halaman kata pengantar, selanjutnya halaman daftar isi. Daftar isi daftar yang memuat bagian-bagain dokumen atau laporan beserta nomor halamannya yang disusun secara berurutan.

### d. Identitas Kurikulum

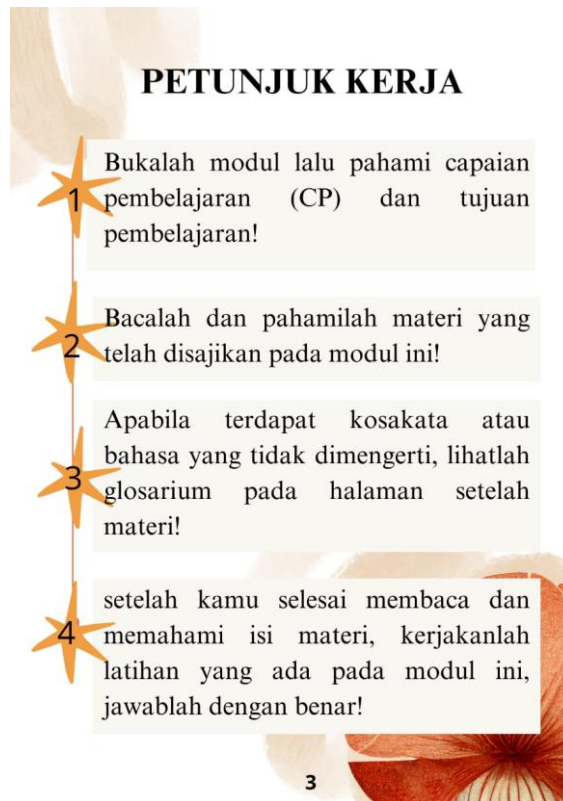
Halaman selanjutnya yaitu identitas kurikulum. Halaman ini berisi tentang identitas-identitas yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Pada halaman ini tertera Capaian Pembelajaran (CP), indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Berikut adalah contoh identitas kurikulum pada modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara.



**Gambar 3.4 Identitas Kurikulum Pada Modul**

#### e. Petunjuk Kerja

Pada halaman ini membahas tentang bagaimana cara menggunakan modul atau cara kerjanya. Tujuannya siswa akan lebih mudah belajar secara mandiri karena sudah tertera petunjuk belajarnya. Berikut adalah petunjuk kerja pada modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara.



**Gambar 3.5 Petunjuk Kerja Pada Modul**

#### **f. Materi yang Akan di Bahas**

Selanjutnya halaman ini menjabarkan tentang materi yang akan dibahas. Pada pengembangan modul ini, peneliti membahas tentang panganan pulut khas Sumatera Utara. Peneliti mendeskripsikan tanaman pulut yang akan diolah menjadi makanan-makanan terutama makanan khas yang ada di daerah Sumatera Utara.

#### **g. Rangkuman**

Pada halaman ini, peneliti membuat rangkuman mengenai materi yang sudah dijabarkan. Rangkuman berisikan poin-poin penting dari

materi. Tujuan diadakannya rangkuman yaitu untuk mempermudah peserta didik mengingat materi secara rinci.

#### **h. Glosarium**

Halaman selanjutnya yaitu glosarium. Glosarium adalah kumpulan daftar kata yang tersusun secara alphabet yang mendefenisikan bidang pengetahuan tertentu. Tujuan di adakannya glosarium pada modul ini yaitu untuk memperjelas makna dari istilah dan akronim yang dipilih atau yang sering muncul dalam dokumentasi.

#### **i. Tugas/ Latihan**

Halaman terakhir yaitu tugas atau latihan. Pada bagian ini berisikan soal-soal untuk melatih pemahaman siswa secara tertulis mengenai materi yang ada pada modul tersebut. Gunanya juga sebagai penilaian bagi guru apakah siswa memahami materi atau tidak. Tugas atau latihan yang disertakan pada modul dapat berupa pilihan berganda, essay, uraian, menjodohkan, dan lai-lain, dengan mengikuti arahan Taksonomi Bloom.

### **3.4.2 Pengujian Lapangan**

Produk dalam pengembangan ini berupa modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara. Uji lapangan bertujuan untuk membuat modul lebih sempurna lagi. Uji lapangan dilakukan dua kali, yaitu uji lapangan skala kecil dan uji lapangan skala besar. Uji lapangan skala kecil dilakukan di kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan, dengan melakukan validitas ke bidang ahli materi, desain dan bahasa. Masukan dari pakar dilanjutkan dengan melakukan revisi produk. Setelah diujicobakan akan





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini ialah penelitian pengembangan yang bisa dikatakan juga sebagai istilah *Research and Development (R&D)*, berfokus pada penelitian dan pengembangan berupa produk modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara. Pada pengembangan modul ajar ini menggunakan aplikasi *Canva*. Hasil dari produk sudah dilakukan validasi materi, desain dan bahasa oleh para validator.

Setelah menyelesaikan validasi serta dinyatakan valid, selanjutnya akan melakukan uji coba kelompok kecil sebanyak 6 siswa dari kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. pengembangan pada modul ini menggunakan model ADDIE yaitu tahap analisis (*Analyze*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Tetapi dalam penelitian ini, membataskan sampai tahap pengembangan (*Development*) saja, disebabkan karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.

#### **4.1.1 Tahap Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara.**

##### **a. Tahap Analisis (*Analyze*)**

##### **1) Analisis Awal**

Dalam analisis awal mempunyai tujuan dalam mencari tahu persoalan dasar yang ada, kemudian selanjutnya akan dipecahkan

penyelesaiannya. Analisis awal dijalankan dengan melakukan wawancara dengan guru kelas untuk menentukan masalah dasar yang dihadapi pada saat pembelajaran. Berdasarkan [wawancara](#) yang dilakukan peneliti bersama guru kelas 5 yaitu ibu Khaira Ummah, S.Pd. pada tanggal 28 November 2023, diperoleh bahwa guru belum menggunakan modul ajar pada saat proses pembelajaran berlangsung, terutama pada pembelajaran IPA.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPA yaitu guru masih menggunakan bahan ajar yang hanya disediakan oleh sekolah, guru belum pernah mengembangkan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* pada mata pelajaran IPA sehingga membuat siswa tidak dapat belajar secara mandiri dan membuat siswa bosan dalam pembelajaran dikarenakan bahan ajar yang digunakan selalu itu saja. Kemudian kurikulum yang digunakan sudah Kurikulum Merdeka tetapi masih banyak tuntutan-tuntutan Kurikulum Merdeka yang masih belum dilaksanakan seperti mengajar menggunakan modul ajar sebagai pengganti RPP. Dilihat dari tujuan pembelajarannya, guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum saja, tidak secara inti permata pelajaran. Dengan adanya penggunaan modul ajar ini maka siswa akan memahami maksud atau tujuan pembelajaran terkhusus pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Berdasarkan masalah tersebut, adapun solusi yang dipilih untuk mengatasinya yaitu dengan melakukan pengembangan modul

ajar *big book* berbasis *etnosains* dengan tujuan untuk memberikan suatu inovasi modul pembelajaran pada materi Tumbuhan Hijau dan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.

## 2) Analisis Rancangan

Analisis rancangan yang dilakukan adalah untuk mengidentifikasi rancangan pembelajaran yang akan diterapkan, menyusun secara sistematis materi yang akan diajarkan ke siswa. Materi yang terdapat dalam penelitian ini adalah Tumbuhan Hijau, lebih spesifiknya mengenai panganan pulut khas Sumatera Utara, yang didalamnya akan membahas mengenai apa itu pulut/ketan, makanan apa saja yang berbahan dasar pulut yang menjadi ciri khas masing-masing etnis yang ada di Sumatera Utara. Pada modul yang dirancang, akan dikaitkan dengan *etnosains* atau kebudayaan/kebiasaan yang dilakukan oleh masing-masing suku mengenai tumbuhan pulut.

Berdasarkan hasil dari analisis awal, siswa akan lebih tertarik belajar menggunakan modul ajar *big book* dikarenakan ukuran huruf dan gambarnya yang besar sehingga memunculkan daya tarik mereka untuk membaca dan memahami isi modul tersebut.

### 3) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan mengidentifikasi materi Tumbuhan Hijau khususnya tumbuhan pulut yang akan diajarkan kepada peserta didik. Penyesuaian materi yang akan diterapkan sesuai dengan kebutuhan yang ada pada buku siswa dan guru. Hasil analisis kebutuhan di kelas V pada materi Tumbuhan Hijau adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Kelas V Materi Tumbuhan Hijau**

No	Analisis	Hasil Analisis
1	Capaian Pembelajaran (CP)	Mengidentifikasi jenis-jenis makanan berbahan dasar pulut/ketan berdasarkan suku yang ada di Sumatera Utara dan melestarikannya.
2	Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis makanan berbahan dasar pulut melalui metode diskusi dengan benar. Siswa mampu menuliskan jenis makanan dari bahan pulut berdasarkan daerah yang ada di Sumatera Utara melalui metode diskusi dengan benar.
3	Materi Pokok	Tumbuhan Hijau

#### b. Tahap Perencanaan (*Design*)

Dalam tahap ini merupakan tahap yang menghasilkan rancangan terhadap modul ajar. pada tahap perencanaan memiliki tidak tahap, yaitu:

### **1) Penyusunan Langkah-Langkah**

Pada penyusunan modul ajar, peneliti memiliki cara tersendiri dalam penyusunannya yang nantinya akan dikembangkan, maka dari itu pengembangan modul ajar ini tidak terlepas dari keterikatan dengan tujuan pembelajaran. Dari yang sudah diamati peneliti, adapun penyusunannya adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun materi pembelajaran yang sudah ada kemudian dikembangkan menjadi suatu konsep dalam pembuatan modul ajar, kemudian dikaitkan dengan *etnosains*.
- b) Menyusun modul ajar dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat.

### **2) Pemilihan Format**

Pada pemilihan format yang akan dilakukan adalah penetapan format yang sesuai dengan modul ajar dari materi yang diterapkan. Adapun pemilihan format dalam modul ajar *big book* ini adalah merancang isi modul ajar, membuat desain modul ajar yang meliputi gambar, tulisan yang besar.

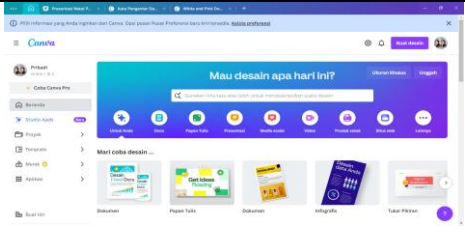
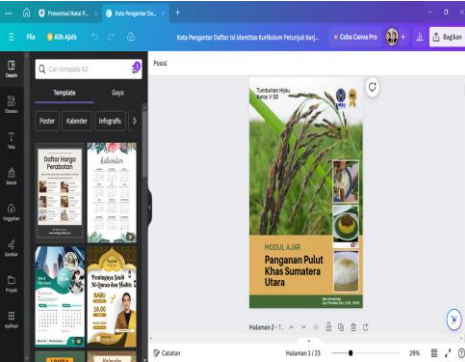
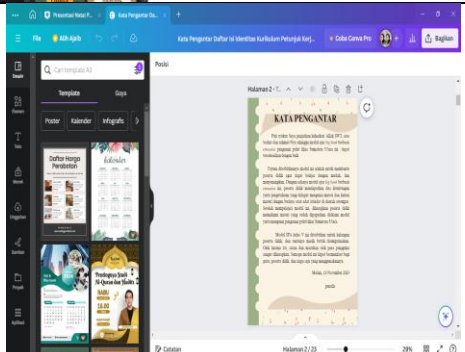
### **3) Rancangan**

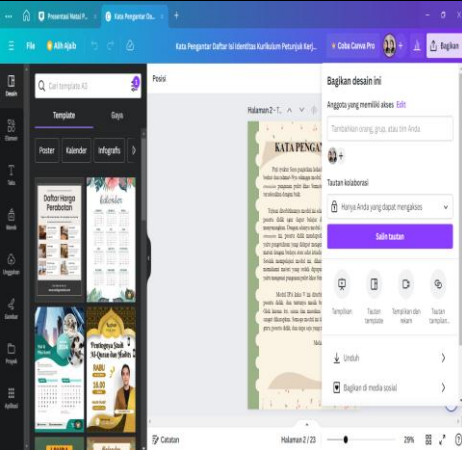
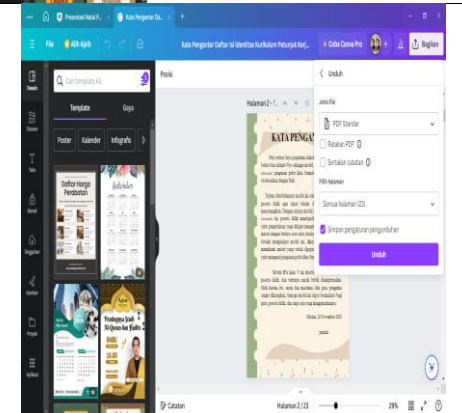
Rancangan dari modul ajar *big book* adalah mendesain modul dengan menggunakan aplikasi *Canva* seunik dan semenarik mungkin dalam bentuk buku cetak pembelajaran yang berukuran besar atau ukuran kertas A3. Pada proses pembuatan modul ajar *big book* ini

dilakukan langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan modul.

Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Rancangan Desain Modul Ajar *Big Book* Menggunakan *Canva***

No	Rancangan	Keterangan
1	Menentukan materi yang akan dipaparkan	Penentuan materi pembelajaran yang akan dipaparkan pada modul ajar.
2		Buku aplikasi <i>canva</i> , lalu pilih template modul ajar sesuai keinginan dengan menetik kolom pencarian. Dikarenakan ini adalah modul <i>big book</i> yang berukuran A3, maka aturlah kertas dengan ukuran A3.
3		Mendesain bagian cover dengan mengunduh gambar-gambar yang telah ditetapkan untuk cover modul dan di desain menggunakan elemen-elemen yang ada pada aplikasi.
4		Untuk melanjutkan halaman berikutnya, dapat pilih desain mana yang diinginkan untuk menjadi backgroundnya. Untuk menulis semua kata-kata atau materi dapat klik bagian teks disamping kiri. Begitu seterusnya untuk membuat halaman berikutnya.

5		<p>Setelah selesai mendesain isi modul, tahap selanjutnya adalah menyimpan apa yang sudah kita desain dengan mengklik “bagikan” dibagian pojok atas kanan, kemudian klik “unduh” dibagian bawah</p>
6		<p>Setelah itu pilih “pdf” standar untuk menyimpan modul dalam bentuk dokumen, jika ingin menyimpan dalam bentuk gambar, pilih “jpg”</p>

### c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap yang dilakukannya uji kelayakan produk yang telah divalidasi oleh para validator ahli, setelah melakukan uji kelayakan maka selanjutnya dilakukan ialah uji uji coba kelompok kecil pada produk yang telah dinyatakan sebagai produk yang layak digunakan. Adapun langkah-langkah dalam pengembangan modul ajar *big book* yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Kelayakan/ Validasi Ahli

Pada tahap ini modul ajar *big book* akan dilakukan validasi oleh validator. Validasi terdiri dari tiga ahli yaitu, ahli materi, ahli



bahasa, dan ahli desain. validator modul ajar ini ditujukan kepada dosen dan guru ahli. Adapun sasaran validator ahli mengacu pada:

**Tabel 4.3 Validator Modul Ajar *Big Book***

No	Nama Validator	Validasi
1	Khaira Ummah, S.Pd.	Ahli Materi
2	Surya Wisada Dachi, S.Pd., M.Pd	Ahli Desain
3	Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.	Ahli Bahasa

**a) Validasi Ahli Materi**

Validasi ahli materi ialah penilaian kelayakan dari penggunaan materi pada pengembangan modul ajar *big book*. Validasi materi ini bertujuan untuk mengetahui terkait ketegasan pada materi yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui masukan dan saran yang diperlukan dalam materi pembelajaran pada modul ajar yang dikembangkan. Validasi ahli materi pada modul ini divalidasi oleh Ibu Khaira Ummah, S.Pd. salah satu guru SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang dilakukan dengan memberikan modul ajar *big book* beserta lembar angket ahli materi yang terdiri dari empat indikator Adapun hasil validasi materi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang Diperoleh	Skor yang diharapkan
1	Aspek Materi	10	47	50
2	Aspek Kelayakan Isi	3	15	15
3	Kelayakan Efek Modul Terhadap Pembelajaran	5	25	25
4	Kelayakan Tampilan Menyeluruh	1	5	5
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>92</b>	<b>95</b>

Dari hasil validasi di atas memperlihatkan pada rata-rata skor yang diperoleh yaitu 92 dari 95 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil dari penilaian validator materi modul ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{92}{95} \times 100\%$$

$$P = 96,8\%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas, maka hasil validasi ahli materi pada modul ajar *big book* berbasis *etnosains* keseluruhan mencapai 96,8%. Hasil dari validasi ahli materi terhadap modul ajar ada pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Tingkat Validasi Ahli Materi**

<b>Validator</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria Validasi</b>	<b>Tingkat Validasi</b>
<b>Khaira Ummah, S.Pd.</b>	92	96,8%	76%-100%	Sangat Valid

Dari tabel di atas dapat diamati dengan kriteria kevalidan modul pada tabel 3.7, maka hasil validator oleh Ibu Khaira Ummah, S.Pd. diperoleh total skor 92 dengan persentase 96,8% memasuki kriteria validasi 76%-100% tingkat validasi sangat valid.

#### **b) Validasi Ahli Desain**

Validasi ahli desain adalah menilai kelayakan dari desain yang dipergunakan dalam pengembangan suatu modul ajar. validasi ahli desain memiliki tujuan untuk mengetahui kemenarikan dari desain modul ajar yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui masukan dan saran yang diperlukan dalam mengembangkan desain modul ajar yang akan dikembangkan. Validasi ahli desain modul ini divalidasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu Bapak Surya Wisada Dachi, S.Pd., M.Pd. yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2024. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan modul ajar *big book* beserta lembar angket ahli desain modul ajar yang terdiri dari tiga indikator. Adapun hasil validasi desain adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain

No	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang Diperoleh	Skor yang diharapkan
1	Ukuran Modul	2	9	10
2	Desain Kulit Modul	6	28	30
3	Desain Isi Modul	4	18	20
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>55</b>	<b>60</b>

Dari hasil validasi di atas memperlihatkan pada rata-rata skor yang diperoleh yaitu 55 dari 60 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil dari penilaian validator modul ajar dari desain modul sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{60} \times 100\%$$

$$P = 91,6\%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, maka hasil oleh validasi ahli desain modul ajar *big book* berbasis *etnosains* keseluruhan mencapai 91,6%. Hasil dari validasi desain modul terhadap modul ajar *big book* berbasis *etnosains* ada pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Tingkat Validasi Ahli Desain**

<b>Validator</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria Validasi</b>	<b>Tingkat Validasi</b>
<b>Surya Wisada Dachi, S.Pd., M.Pd.</b>	55	91,6%	76%-100%	Sangat Valid

Dari tabel diatas dapat diamati dengan kriteria kevalidan modul pada tabel 3.7, maka hasil validator oleh Bapak Surya Wisada Dachi, S.Pd., M.Pd. diperoleh total skor 55 dengan persentase 91,6%, memasuki validasi 76%-100% tingkat validasi sangat valid.

#### **c) Validasi Ahli Bahasa**

Validasi ahli bahasa adalah penilaian kelayakan bahasa yang dipergunakan pada pengembangan modul ajar *big book*. Validasi ahli bahasa bertujuan dalam mengetahui kesesuaian tata bahasa yang dipergunakan pada modul ajar yang dikembangkan. Validasi ahli bahasa pada modul ajar *big book* ini divalidasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd. pada tanggal 11 Januari 2024. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan modul ajar *big book* beserta lembar angket validasi ahli bahasa yang terdiri dari enam indikator. Adapun hasil validasi bahasa pada modul ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang Diperoleh	Skor yang diharapkan
1	Lugas	3	15	15
2	Komunikatif	1	5	5
3	Dialogis dan Komunikatif	2	10	10
4	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	2	8	10
5	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1	5	5
6	Penggunaan istilah, Simbol dan Ikon	3	13	15
Jumlah		12	56	60

Dari hasil validasi di atas memperlihatkan pada rata-rata skor yang diperoleh yaitu 56 dari 60 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil dari penilaian validator modul ajar big book berbasis etnosains dari ahli bahasa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{60} \times 100\%$$

$$P = 93,3\%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, maka hasil dari validasi ahli bahasa terhadap modul ajar *big book* berbasis *etosains* keseluruhan mencapai 93,3%. Hasil dari

validasi ahli bahasa terhadap modul ajar *big book* berbasis *etnosains* ada pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Tingkat Validasi Ahli Bahasa**

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.	56	93,3%	76%- 100%	Sangat Valid

Dari tabel di atas dapat diamati dengan kriteria kevalidan modul pada tabel 3.7, maka hasil validator oleh Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.diperoleh total skor 56 dengan persentase 93,3% memasuki kriteria validasi 76%-100% tingkat validasi sangat valid.

Untuk data yang telah terkumpul dari hasil validasi pada modul ajar *big book* berbasis *etnosains*, selanjutnya data interpretasi kevalidan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Interpretasi Tingkat Kevalidan**

Aspek Validasi	Persentase Hasil Validasi	Interpretasi
Materi	96,8%	Sangat Valid
Desain	94,5%	Sangat Valid
Bahasa	93,3%	Sangat Valid

Modul ajar yang di desain telah divalidasikan, dari aspek persentase pada materi memperoleh 96,8% dengan interpretasi sangat valid, kemudian aspek validasi persentase pada desain memperoleh 94,5% dengan interpretasi sangat valid, kemudian aspek validasi pada bahasa memperoleh persentase yaitu 93,3% dengan interpretasi sangat valid.

## **2) Uji Kelompok Kecil/ Uji Coba Terbatas**

Setelah menyelesaikan tahap validasi maka selanjutnya akan dilakukan uji kelompok kecil/terbatas, uji kelompok kecil ini dilaksanakan dikelas V Cordova SD Muhammadiyah 36 Medan. Adapaun tujuan uji kelompok kecil adalah agar mendapatkan respon dan penilaian siswa pada kualitas modul ajar *big book* berbasis *ethosains*. Uji kelompok kecil ini melibatkan sebanyak enam siswa terpilih acak, uji coba ini dilakukan dengan memberi langsung modul ajar *big book* berbasis *ethosains* kepada siswa untuk diamati, lalu setelahnya setiap siswa akan diberikan lembar angket untuk diisi oleh siswa. Pernyataan angket terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek tampilan, aspek penyajian materi, dan manfaat modul.

### **4.1.2 Tingkat Kepraktisan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Ethosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara**

Kepraktisan dapat terlihat pada angket yang telah diisi guru dan siswa, setelah dilakukannya penggunaan modul ajar. guru harus dapat



memperhitungkan penggunaan dan kemudahan modul ajar yang ditujukan ke siswa. Modul ajar harus terpenuhi aspek dalam pemahaman modul ajar *big book* berbasis *etnosains* tersebut.

Modul ajar yang sudah dinyatakan valid oleh validator selanjutnya akan diuji kepraktisannya oleh guru dan siswa dengan lembar angket respon guru dan respon siswa. Pada uji kepraktisan yaitu guru kelas V Cordova SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Berikut ini adalah hasil kepraktisan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* berupa modul ajar untuk respon guru dan respon siswa.

**a. Tingkat Kepraktisan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara Untuk Respon Guru.**

Angket respon guru dipergunakan pada penilaian kepraktisan modul ajar yang dilihat pada beberapa aspek penilaian terdiri dari: (1) Kemudahan Penggunaan Modul, (2) Kesesuaian Modul dengan Materi, (3) Desain Isi Modul. Penilaian angket respon guru dengan penggunaan skala *likert*. Pengukuran skala *likert* terdiri dari sangat praktis, praktis, cukup praktis, tidak praktis, dan sangat tidak praktis. Dengan rentang nilai skala *likert* yaitu 1 sampai 5 dengan nilai 1 sangat rendah dan nilai 5 terbesar. Penilaian angket untuk respon guru dilakukan oleh Ibu Dinda Khairia, S.Pd di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan pada tanggal 17 Januari 2024.

Dari data hasil yang dikemukakan oleh respon guru kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan terhadap modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Hasil Kepraktisan Modul Ajar Untuk Respon Guru**

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor
Kemudahan Penggunaan Modul	Cara penggunaan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami siswa dalam pembelajaran	5
	Pengoperasian modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah digunakan pada saat pembelajaran	5
	Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran Tumbuhan Hijau.	5
	Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah penggunaannya saat pembelajaran.	5
	Pembelajaran menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memakan waktu yang relative lama.	5
Kesesuaian	Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah di interpretasikan saat pembelajaran	5
	Isi materi pada modul ajar <i>big book</i> berbasis	5

Modul dengan Materi	<i>etnosains</i> panganan pulut kahs Sumatera Utara sesuai dengan Capaian Pembelajaran	
	Isi materi pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kahs Sumatera Utara sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	5
	Isi materi pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kahs Sumatera Utara sudah mencakup mata pelajaran IPA	4
Desain Isi Modul	Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kahs Sumatera Utara memiliki 5 keunikan untuk digunakan dalam pembelajaran	5
	Dengan adanya modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kahs Sumatera Utara meningkatkan aktivitas siswa saat belajar	5
	Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kahs Sumatera Utara digunakan pembelajaran mandiri.	5
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>

Untuk persentase hasil penilaian modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut kahs Sumatera Utara untuk respon guru diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{60} \times 100\%$$

$$P = 98,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka penilaian modul ajar untuk respon guru mencapai 98,3%. Jika disesuaikan dengan hasil persentase dari respon guru terhadap modul ajar dengan hasil 98,3%, maka termasuk dalam kriteria sangat praktis.

**b. Tingkat Kepraktisan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara Untuk Respon Siswa**

Angket respon siswa dipergunakan pada penilaian kepraktisan modul ajar yang dilihat dari beberapa aspek yang terdiri dari tampilan, penyajian materi dan manfaat modul.

**Tabel 4.12 Hasil Kepraktisan Modul Ajar Untuk Respon Siswa**

Aspek	Pernyataan	Nomor Responden						Jumlah
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	
Tampilan	1. Saya merasa tingkat kejelasan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dilihat.	5	5	4	5	5	5	29
	2. Saya merasa kejelasan tampilan gambar pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami	5	5	5	5	5	5	30
	3. Saya menyukai tampilan gambar yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara	5	5	4	5	5	5	29
Penyajian	4. Saya merasa materi yang disajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menarik rasa keingintahuan saya pada saat pembelajaran	4	5	5	5	5	4	28

Materi	5. Saya merasa materi yang disajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara menjadikan saya aktif pada saat pembelajaran.	5	5	5	4	5	3	27
	6. Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara membuat saya mudah memahami materi pembelajaran Tumbuhan Hijau.	4	4	5	4	5	4	26
	7. Dengan bantuan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara memudahkan saya untuk belajar.	5	5	5	4	5	5	29
	8. Saya merasa materi IPA sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.	4	3	5	5	5	4	26
	9. Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara	5	4	4	5	4	5	27
	10. Saya merasa modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara memiliki ciri khas.	5	5	5	4	4	5	28
Manfaat Modul	11. Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara mudah dimengerti.	5	5	5	4	4	5	28
	12. Saya merasa kesesuaian contoh pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara mudah dipahami.	4	4	5	4	5	5	27
	13. Saya senang belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara.	5	5	5	5	5	5	30
	14. Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks	5	5	5	4	5	5	29

	Sumatera Utara.							
	15. Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kahas Sumatera Utara menambah pengetahuan saya saat pembelajaran.	5	5	5	5	5	5	30
	16. Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kahas Sumatera Utara menambah wawasan dan pengalaman saya saat belajar.	5	5	5	5	5	5	30
	<b>Skor Total</b>	<b>76</b>	<b>75</b>	<b>77</b>	<b>73</b>	<b>77</b>	<b>75</b>	<b>453</b>
	<b>Persentase</b>	<b>95%</b>	<b>93,75%</b>	<b>96,25%</b>	<b>91,25%</b>	<b>96,25%</b>	<b>93,75%</b>	<b>94,37%</b>
	<b>Interpretasi</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP (sangat Praktis)</b>

Penilaian angket respon siswa pada tabel di atas menggunakan skala *likert*. Pengukuran skala *likert* terdiri dari sangat praktis, praktis, cukup praktis, kurang praktis, dan sangat tidak praktis, dengan rentang nilai skala *likert* yaitu 1 sampai 5, dengan nilai 1 sangat rendah dan nilai 5 terbesar. Penilaian angket pada respon siswa dilakukan di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan pada tanggal 17 Januari 2024.

Hasil kepraktisan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara untuk respon siswa kelas V Cordova SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang berjumlah 6 orang siswa diperoleh persentase sebagai berikut:

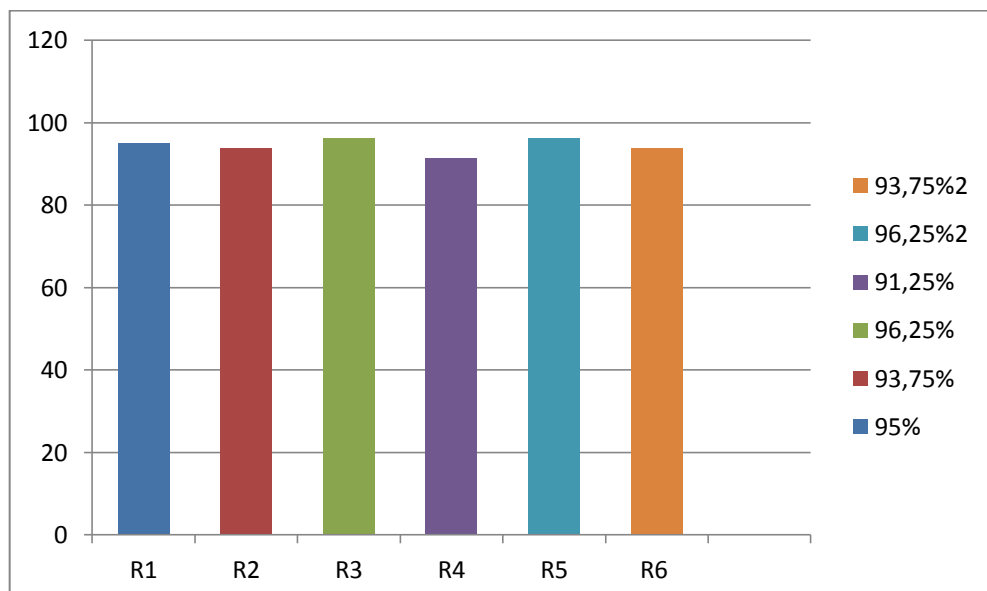
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{453}{480} \times 100\%$$

$$P = 94,37\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka penilaian modul ajar *big book* berbasis *ethnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara untuk respon siswa mencapai 94,37%. Jika disesuaikan dengan hasil persentase dari respon siswa terhadap modul ajar maka termasuk dalam kriteria sangat praktis.

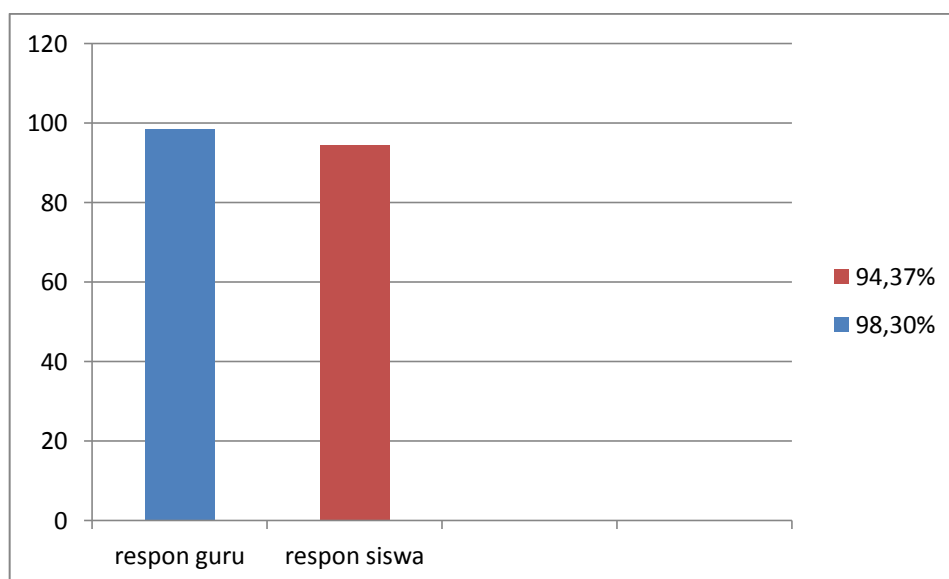
Tingkat persentase kepraktisan modul ajar untuk respon siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Kepraktisan Modul Ajar Untuk Respon Siswa**

Dari hasil diagram tingkat kepraktisan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa tingkat presentase kepraktisan modul ajar pada respon siswa dari presentase tertinggi hingga terendah. Untuk responden yang paling tertinggi yaitu R1, R3 dan R5 dengan tingkat presentase 95%, 96,25% dan 96,25% , dan untuk yang responden yang paling terendah R4 dengan nilai 91,25%. Dari hasil diagram untuk respon siswa diketahui bahwa R1, R2, R3, R4, R5, dan R6 mendapatkan hasil respon siswa terhadap modul ajar yang diperoleh dengan nilai interpretasi modul ajar “sangat praktis”.

Kemudian adalah hasil dari tingkat kepraktisan modul ajar untuk respon guru dan siswa dapat dilihat dari gambar berikut:



**Gambar 4.2 Diagram Kepraktisan Modul Ajar Untuk Respon Guru dan Respon Siswa**



Berdasarkan gambar 4.2 diatas merupakan hasil dari persentase tingkat kepraktisan kodul ajar untuk respon guru diperoleh hasil 98,3% dan untuk respon siswa diperoleh total keseluruhan 94,37%. Maka modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara termasuk pada kriteria modul ajar “sangat praktis” digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **4.2 Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara pada materi Tumbuhan Hijau, dengan kriteria kevalidan dan kepraktisan terhadap pengembangan modul ajar yang didesain dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Dalam hal ini terdapat pembahasan hasil penelitian terhadap modul ajar yang sudah dikembangkan. Modul ajar yang dikembangkan ini disusun berdasarkan kebutuhan guru dan siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Modul ajar merupakan sebuah bahan ajar yang dirancang secara sistematis yang didalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran guna untuk memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Dalam penggunaan modul ajar ini maka dapat membantu guru dan peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja tanpa dipandu lagi oleh guru.

Modul ajar yang dipergunakan ialah modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara, diartikan sebagai sebuah bahan ajar yang berbentuk cetak yang berukuran besar baik bentuk, tulisan maupun gambarnya yang dimana didalamnya berisikan sebuah materi mengenai panganan

pulut khas Sumatera Utara. Modul ajar *big book* berbasis *etnosains* ini bertujuan untuk membantu siswa belajar secara mandiri, kemudian siswa juga mendapatkan dua keunggulan dalam modul ini yaitu mendapatkan pengetahuan asli dan pengetahuan ilmiah. Modul ini memiliki ketertarikan yaitu dengan ukuran modul yang besar, tulisan serta gambarnya, sehingga membuat siswa tertarik untuk membacanya.

Materi pembelajaran yang digunakan pada pengembangan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* ini materi tumbuhan hijau. materi tersebut dipilih karena pada tumbuhan hijau terkhusus tumbuhan pulut sangat banyak digunakan untuk dijadikan bahan dasar makanan khas dari masing-masing etnis yang ada di Sumatera Utara. Materi yang dipilih berguna agar siswa mengetahui perubahan-perubahan apa sajakannya yang terjadi pada proses pembuatan panganan pulut khas Sumatera Utara.

Hasil diskusi penelitian yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah (1) hasil diskusi pengembangan modul ajar *big book* berbasis *etnosains*, (2) hasil diskusi tingkat kevalidan modul ajar *big book* berbasis *etnosains*, (3) hasil diskusi tingkat kepraktisan modul ajar *big book* berbasis *etnosains*.

#### **4.2.1 Hasil Diskusi Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara**

Pertama pada tahap proses pengembangan modul ajar menggunakan model ADDIE, yaitu tahap analisis (*Analyze*), tahap perencanaan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*) dan tahap evaluasi (*Evaluation*). Tetapi dalam penelitian ini, peneliti

membataskan sampai tahap pengembangan (*Development*). Peneliti memilih model pengembangan ADDIE dikarenakan pada model ADDIE tersusun secara sistematis dalam upaya tahapan pengembangan modul ajar *big book* berbasis *ethnosains*. Kemudian pada model pengembangan ADDIE juga telah banyak dipergunakan dan berhasil dalam pengembangan penelitian oleh peneliti lainnya. Pada pengembangan ini peneliti membatasi pengembangan hanya sampai pada tahap pengembangan, hal ini disebabkan keterbatasan biaya, waktu dan tenaga. Oleh sebab itu peneliti hanya sampai pada tahap uji coba kelompok kecil/terbatas. Pada tahap uji coba kelompok kecil/terbatas, terlaksanakan di kelas V Cordova SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan sebanyak 6 siswa. Uji coba ini dilakukan dengan memberi langsung modul ajar kepada siswa agar dibaca serta diamati, kemudian siswa diberi lembar angket untuk diisi oleh siswa tersebut.

#### **4.2.2 Hasil Diskusi Tingkat Kevalidan Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara**

Berdasarkan hasil diskusi tingkat kevalidan pengembangan modul ajar, maka modul ajar *big book* berbasis *ethnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara dinyatakan valid, didukung oleh validasi dari ahli materi, modul ajar *big book* berbasis *ethnosains* di validasi oleh guru SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yaitu oleh Ibu Khaira Ummah, S.Pd. dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024. Validasi ahli desain modul di validasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yaitu oleh Bapak Surya Wisada Dachy yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2024 validasi ahli bahasa pada modul ajar

di validasikan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera utara yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2024.

Hasil persentase dari aspek validasi materi memperoleh 98,6% dengan interpretasi sangat valid, kemudian persentase aspek desain model memperoleh 94,5% dengan interpretasi sangat valid. dan kemudian persentase aspek validasi bahasa memperoleh nilai 93,3% dengan interpretasi sangat valid. setelah melakukan validasi dan berdasrakan dari hasil validasi yang di dapatkan pada modul ajar dan dinyatakan oleh validator dapat disimpulkan bahwasanya pada modul ajar *big book* berbasis *etnosains* layak digunakan. Dengan ini dapat dilihat dari keseluruhan penilaian/validasi dari validator ahli materi, bahasa, desain, dan bahasa dinyatakan dengan kriteria sangat valid.

#### **4.2.3 Hasil Diskusi Tingkat Kepraktisan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumater Utara**

Adapun hasil diskusi pada kepraktisan dalam penilaian angket yang telah dilakukan untuk respon guru dilakukan oleh wali kelas V Cordova yaitu Ibu Dinda Khairia, S.Pd. di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dan angket untuk respon siswa dilakukan oleh peserta didik SD Muhammadiyah 36 Medan yang berjumlah 6 peserta didik. Hasil dari persentase tingkat kepraktisan modul ajar untuk respon guru diperoleh dengan hasil 98,3% dan untuk respon siswa diperoleh hasil 94,37%. Berarti dapat dinyatakan bahwa modul ajar *big book* berbasis *etnosains* memasuki kriteria modul ajar “Sangat Praktis” untuk dapat dipergunakan pada kegiatan pembelajaran dengan materi tumbuhan hijau.

Maka hal tersebut searah dengan penelitian yang telah dijalankan oleh Mahmud Alpusari, Eva Astuti Mulyani, dkk dengan judul “Pengembangan *Big Book* Sekolah Dasar” (2020) bahwa kurangnya minat siswa dalam pembelajaran diakibatkan kurangnya variasi bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Riset ini bertujuan untuk melihat apakah bahan ajar *big book* layak digunakan. Riset ini menggunakan metode *Reserch and Development (R&D)*. Tempat pengamatan dilakukan di SDN 192 Pekanbaru. Penilaian kuisioner dari ahli materi, dan bahasa digunakan untuk mengumpulkan informasi. Hasil penelitian validasi materi dengan judul Sekolahku diperoleh nilai 82,1% dengan kategori sangat layak, judul Wisata Ke Pantai diperoleh nilai 82,1% dan Taman Kota diperoleh nilai 86%. Sedangkan untuk penilaian bahasa diperoleh persentase nilai Sekolahku 79,9%; Wisata Ke Pantai 79,7% dan Taman Kota 82,5% dengan kategori sangat layak. Dengan kesimpulan bahan ajar *big book* layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hanafi dengan judul “Pengembangan Modul Sains IPA Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Untuk Meningkatkan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar” (2023) bahwa rendahnya hasil belajar IPA siswa dikarenakan minimnya penggunaan bahan ajar dalam proses belajar mengajar. Riset ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar sains IPA terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk siswa SD yang berdasarkan empat penilaian, yaitu kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Riset ini menggunakan metode *R&D* dengan model 4D (*Definition, Design,*

Development, dan Dissemination). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa data analisis kebutuhan, data hasil validasi, data uji skala kecil, dan data uji skala besar. Data yang didapatkan dalam uji besar yaitu hasil kelayakan modul oleh dosen ahli dan guru SD. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil penilaian ahli dosen dan guru SD rata-rata 3,8 dengan kategori baik, respon siswa pada aspek penerapan modul sains IPA dan memperoleh persentase 98% dengan kategori sangat baik, keterlaksanaan pembelajaran sebesar 85% sehingga modul sains IPA terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk siswa SD layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faizin, dkk yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Multikultural Untuk Siswa SD” (2023) menyatakan bahwa penggunaan buku tema dan papan tulis nyatanya menyebabkan siswa lebih cepat bosan dan lambat memahami materi. Maka dari itu, inovasi yang guru dapat lakukan adalah dengan mengembangkan modul pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah pembuatan modul pembelajaran IPS berbasis multicultural untuk siswa kelas IV dan bagaimana kevalidan serta kepraktisan modul tersebut. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis multikultural untuk siswa kelas IV SD Istianah Kota Sorong. Tahapan yang digunakan adalah validasi modul dan lembar angket kepraktisan. Berdasarkan validasi desain oleh UNIMUDA Sorong dan validasi materi oleh guru di SD tersebut, didapatkan hasil 89 dengan persentase 82% dan masuk

dalam kriteria “Sangat Baik”. Hasil validasi materi dan bahasa didapatkan hasil skor 111, dengan persentase 79% dan masuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Hasil kepraktisan modul melalui angket respin siswa dan guru dengan hasil persentase 71% dari siswa dan 73% dari guru, sehingga masuk dalam kriteria “Baik”. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPS berbasis multicultural untuk siswa SD bernilai valid dan praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SD Istianah Kota Sorong

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pengembangan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul ajar *big book* berbasis *etnosains* menggunakan model pengembangan ADDIE pada materi tumbuhan hijau, terdiri dari 5 tahap yaitu yaitu tahap analisis (*Analyze*), tahap perencanaan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*) dan tahap evaluasi (*Evaluation*). Tetapi dalam penelitian ini, peneliti membataskan sampai tahap pengembangan (*Development*), hal ini disebabkan keterbatasan biaya, waktu dan tenaga.
2. Kelayakan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* dapat ditinjau dari hasil validasi materi dengan persentase yang diperoleh sebesar 98,6% dan dengan interpretasi sangat valid, kemudian persentase validasi desain memperoleh nilai sebesar 94,5% dengan interpretasi sangat valid dan kemudian persentase validasi bahasa diperoleh nilai sebesar 93,3% dengan interpretasi sangat valid. Setelah melakukan validasi dan berdasarkan dari hasil validasi yang didapatkan pada modul ajar yang dinyatakan oleh validator dapat disimpulkan bahwa pada modul ajar layak digunakan.
3. Hasil kepraktisan modul ajar *big book* berbasis *etnosains* untuk respon guru diperoleh 98,3% dengan kriteria sangat “Sangat Praktis” dan untuk



respon siswa diperoleh dengan nilai total keseluruhan 94,37% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Maka dapat dinyatakan bahwa modul ajar *big book* termasuk dalam kriteria “Sangat Praktis” untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan materi tumbuhan hijau.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Pengembangan modul ajar *big book* berbasis *ethnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara pada materi tumbuhan hijau di SD Muhammadiyah 36 Medan dapat digunakan saat dilakukannya proses pembelajaran, agar modul ajar ini lebih bermanfaat lagi.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan modul ajar yang menambah variasi atau lebih menarik pada modul ajar yang dikembangkan.
3. Peneliti berharap bahwa modul ajar bukan hanya ada pada materi tumbuhan hijau saja, melainkan bisa dikembangkan pada semua materi IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT . Singa Mas Pandaan. 1*, 103–125.
- Aperta, M., & Amini, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Bebas Kvisoft Flipbook Maker Pro di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1025–1032.
- Bagus, M. F. N. A., Hakim, L., & Sulistyowati, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Etnosains Sejarah Palembang di SMA. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 256–264.
- Bahan, P., Keterampilan, A., Narasi, M., Menggunakan, D., Dalam, M., Tematik, P., & Sekolah, D. (2020). *Jurnal basicedu. 4*(4), 838–847. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.439>
- Budianti, Y., & Fitriani, S. (2020). *Jurnal perseda. III*(3), 153–157.
- Dewi, C. R., & Abdullah. (2020). Pemanfaatan Modul Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Di Sman 5 Kota Banda Aceh. *Prosding Seminar Nasional Biotik*, 8(1), 370–373.
- Faizin, M., & Handayani, S. R. (2023). *Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Multikultural untuk Siswa SD. 5*(1).
- Farhani, S., & Sinensis, A. R. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Bigbook Tema 3 Tugasku Sehari-hari. 5*(2), 84–97.
- Fisika, J. P. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul. 7*(1), 17–25.
- Gusmawati, M., & Montessori, M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3147–3155. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2524>
- Kreativitas, D. A. N., Di, S., Negeri, S. D., & Tembung, M. (2022). *School education journal pgsd fip unimed. 12*(2).
- Maarif Samsul, N. (2022). Peningkatan Ketrampilan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Untuk Pembelajaran Kelas 1 Sd. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(1), 208–220.
- Malang, U. N. (2017). *Hakikat IPA dalam Penilaian Kemampuan Literasi IPA Peserta Didik. 71–77*.
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.

- Membaca, K., Siswa, P., & Dasar, S. (n.d.). *uji nilai pre tes keterampilan membaca pemahaman dan pos tes keterampilan membaca pemahaman sebesar 4,83 dengan t. 5(2)*, 184–198.
- Mufidah Chilmiyah Izzatul. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran pada Kompetensi Dasar Hubungan Masyarakat Kelas X APK 2 di SMKN 10 Surabaya. *E-Jurnal UNESA*, 1–17.
- Nahda, R. F., Masithoh, L., Fikri, A. D., Susanto, R., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Jeruk, K. (n.d.). *Ppresepsi Guru Terhadap Penggunaan Aplikasi Quizizz*. 9, 331–334.
- Nasional, S., & Unikama, P. (2019). *Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Berbasis Contextual Teaching And Learning ( Ctl ) Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Kegiatan Ekonomi Kelas Iv Sd Sebagai Upaya Mengembangkan Ketrampilan Sosial Pipit Laila Fitri , Prihatin Sulistyowati , Dwi Agus Setiawa*. 3(November), 308–317.
- Nopriyanti, W., Mailani, I., & Zulhaini. (2020). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Pangean. *Al-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–10.
- Nurika, D., Nisa, K., & Oktaviyanti, I. (2022). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 7, 2208–2216.
- Nurul, M. I., Kalibendo, I., & Lumajang, P. (n.d.). *No Title*.
- Pahlawan, U., Tambusai, T., & Siregar, L. F. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 2508–2512.
- Panas, K., Mata, P., Ipa, P., & Sekolah, K. V. (2023). 3 1,2,3. 09, 692–702.
- Pembentukan, U., Anak, K., & Dini, U. (2016). *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 3, 48–59.
- Pendidikan, F., & Uir, M. (2022). *Pengembangan Modul Ajar Dengan Model Problem Based Learning Berorientasi ( The Development Of Teaching Module With On Problem Solving Capibilites )*. 05(01), 71–82.
- Pendidikan, J., Indonesia, A., Xvi, V., Pendidikan, J., Indonesia, A., & Xvi, V. (2018). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XVI, No. 1, Tahun 2018*. XVI(1).
- Pendidikan, J., & Widya, T. (2023). *No Title*. 2(3).
- Pendidikan, S., Sekolah, G., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., Pendidikan, S., Sekolah, G., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Pengembangan Media Big Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Nadya Roycha Jannah Hendratno Abstrak*.

- Penjumlahan, H., Pengurangan, D. A. N., & Bulat, B. (2022). 1), 2), 3). 6(1), 63–71.
- Rahayu, W. E., Semarang, U. N., & Artikel, I. (2015). *Unnes Science Education Journal*. 4(2).
- Salsabilla, I. I., & Jannah, E. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. 3(1), 33–41.
- Sappe, I., Guru, P., Dasar, S., & Makassar, U. M. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang*. 3.
- Sari, S. P., Siregar, E. F. S., & Lubis, B. S. (2021). Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Model Flipped Learning untuk Meningkatkan 6C For HOTS Mahasiswa PGSD UMSU. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3460–3471.
- Sayekti, I. C. (2019). *Implementasi Etnosains dalam Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Implementation of Ethnoscience in Science Learning at Elementary School of*. 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.21070/sej.v3i1.2426>
- Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). *Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata*. 40–50. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>
- Setyaningtyas, D., Wahyuni, A. T., & Indonesia, B. (2023). *Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui*. 4(3), 4–7.
- Sirate, S. F. S., & Ramadhana, R. (n.d.). *Pengembangan modul pembelajaran berbasis keterampilan literasi*. 316–335.
- Sitepu, J. M., Sitepu, M. S., & Pratiwi, D. (2021). Penerapan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo .... *Seminar Nasional Teknologi ...*, 2012, 410–413.
- Students, G. (n.d.). *Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar The Influence of Big Book Learning Media on The Early Reading Ability of 2 nd Grade Students*. 1, 1–12.
- Sulistyawati, R., & Amelia, Z. (2020). *Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media big book*. 2(2).
- Tamrin. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.

- Unma, P. F., Abdul, J. K. H., No, H., & Faks, T. (2019). *Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi*. 517–522.
- Utari, A. P., Ninawati, M., & Permulaan, M. (2023). *Keefektifan Penerapan Big Book*. 13(1), 244–251.
- Warningsih, S., Santoso, H., & Lepiyanto, A. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Literasi Sains dengan Terintegrasi Nilai-nilai Islam pada Materi Keanekaragaman Hayati SMA Kelas X. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Indonesia*, 35–41.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 1(1), 274–282.
- Yulianti, A., & Madiun, U. P. (2023). *Pengembangan Modul Literasi Berbasis Etnosains Budaya Lokal Ponorogo untuk Siswa Sekolah Dasar*. 2(1), 288–298.
- Yunita, N. M., Maridi, M., & Prayitno, B. A. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Inquiry Terintegrasi Islam pada Materi Sistem Pencernaan untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Islami Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kartasura. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 16(1), 80–86.
- Zuhro, I. N., & Sutomo, M. (2022). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 5(2), 180–193.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 Modul Ajar

# MODUL AJAR

Tumbuhan Hijau

Kelas V

I

P

S

A

Tahun Ajaran 2023/2024

## INFORMASI UMUM

### A. Identitas Modul

**Instansi** : SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

**Mata Pelajaran** : IPAS

**Kelas** : V

**Topik** :Tumbuhan Hijau

**Alokasi Waktu** : 2x35 Menit

### B. Kompetensi Awal

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan hijau
2. Mengidentifikasi jenis-jenis makanan dari bahan dasar pulut

### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Berkebhinekaan global
2. Mandiri

### D. Sarana dan Prasarana

**Media Pembelajaran** : Media gambar

**Model Pembelajaran** : Problem Based Learning (PBL)

**Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar Kerja Peserta Didik.



## KOMPETENSI INTI

### A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis makanan berbahan dasar pulut melalui metode diskusi dengan benar.
2. Siswa mampu menuliskan jenis makanan dari bahan pulut berdasarkan daerah yang ada di Sumatera Utara melalui metode dsikusi dengan benar.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam
- Guru menanyakan kabar siswa
- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa (**religius**)
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu daerah “bungong jeumpa” agar siswa mengetahui lagu-lagu daerah di nusantara.
- Guru mengaitkan keanekaragaman Sumatera Utara dengan panganan pulut Khas Sumatera Utara (**Apersepsi**).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru menceritakan keanekaragaman yang ada di Sumatera Utara dan tumbuhan hijau yang dapat diolah menjadi makanan khas daerah masing-masing, sehingga siswa tertarik untuk melakukan percobaan (**motivasi**)

#### Kegiatan Inti

- **Tahap 1 : Pertanyaan Mendasar**
  1. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik.
    - Bagaimanakah bentuk tanaman pulut yang kalian ketahui?
    - Apa sajakah makanan yang ada di Sumatera Utara yang berbahan dasar pulut yang menjadi?
- **Tahap 2: Mendesain Perencanaan Produk**
  2. Guru membagikan modul kepada siswa
  3. Siswa memahami modul yang sudah dibagikan oleh guru
  4. Guru menyampaikan projek yang akan diselesaikan siswa yaitu membuat inti kelapa untuk pulut kuning makanan khas Melayu.
    - Projek akan dibuat secara berkelompok dengan pembagian tugas.

- Siswa dibagi menjadi 3 kelompok secara heterogen.
- Masing-masing kelompok akan mendiskusikan tentang bagaimana cara membuat inti kelapa berdasarkan modul yang telah dibagi sebagai referensi siswa.
- Setiap kelompok akan menuliskan proses pembuatannya dan perubahan-perubahan yang terjadi pada proyek.
- **Tahap 3: Menyusun Jadwal Pembuat**
  5. Guru memandu siswa untuk merencanakan alokasi waktu pengerjaan proyek.
    - Durasi pelaksanaan diskusi kelompok dalam waktu 10 menit.
    - Dilanjutkan kelompok menuliskan alat dan bahan yang ingin digunakan dalam waktu 10 menit.
    - Siswa mengambil alat dan bahan yang sudah disediakan guru dan siswa meletakkan diatas meja masing-masing dalam waktu 5 menit.
- **Tahap 4: Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek**
  6. Siswa melaksanakan diskusi kelompok untuk membahas tugas pembuatan inti kelapa.
  7. Guru memonitoring dan membimbing diskusi kelompok.
  8. Sebagian siswa menuliskan tahap demi tahap pembuatan inti kelapa dan perubahan apa yang terjadi setelah proyek selesai.
  9. Siswa menyelesaikan proyek hingga akhir.
- **Tahap 5: Menguji Hasil**
  10. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka didepan kelas.
- **Tahap 6 : Evaluasi Pengalaman Belajar**
  11. Siswa bersama guru menyimpulkan tentang bagaimana proses pembuatan inti kelapa dan perubahan apa saja yang terjadi saat proyek sudah selesai.
  12. Siswa mengerjakan soal yang ada pada modul secara individu dengan jujur.

### **Kegiatan Penutup**

- Guru membuka sesi tanya jawab kepada siswa
- Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah diajarkan
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terhadap materi panganan pulut khas Sumatera Utara.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama
- Guru mengucapkan salam penutup

## C. Refleksi

### Uji Pemahaman

Ada banyak sekali jenis tumbuhan hijau yang ada di Sumatera Utara, salah satunya yaitu pulut atau ketan. Pulut adalah padi yang menghasilkan beras ketan. Dalam KBBI padi pulut berarti berasnya lengket atau lekat setelah dimasak. Secara morfologis tampak perbedaan yang nyata antara tanaman padi yang menghasilkan beras konsumsi dengan padi pulut yang menghasilkan beras ketan terutama warna daun.

Sumatera Utara sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya dari berbagai etnis bagi orang yang mendiami wilayah Sumatera Utara itu sendiri. Selain etnis setempat yang sedikitnya ada 8 etnis yaitu Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Pakpak Dairi, Tapanuli Tengah,, Mandailing, Nias dan Melayu Pesisir. Keanekaragaman budaya dari kelompok etnis yang berbeda ini terlihat dalam berbagai karya yang mereka ciptakan untuk tujuan yang berbeda, yang muncul dalam bentuk yang berbeda dan tujuan untuk tujuan tertentu.

Pulut masih menjadi pangan khas Sumatera Utara yang dapat dijadikan berbagai makanan, baik makanan ringan maupun yang lain lain, bahkan pulut dapat dijadikan tepung, dan diolah menjadi kue. Oleh karena itu ada dinamakan “tepung ketan”.

#### 1. Pulut Kuning Khas Suku Melayu

Pulut kuning merupakan salah satu makanan khas Melayu yang ada di Sumatera Utara. Pulut kuning atau nasi kunyit adalah sejenis sajian istimewa bagi orang Melayu. Pulut yang dimasak dengan sedikit serbuk kunyit sebagai pewarna. Biasanya is dimakan dengan gulai, rendang ayam atau inti kelapa. Makanan ini biasanya disajikan pada acara upah-upah, khatam Qur'an, tasyukuran, dan lain-lain.

**Adapun cara membuat pulut kuning yaitu sebagai berikut:**

**Bahan-bahan pulut kuning:**

-Beras ketan -Santan kelapa -Kunyit parut -Garam -Daun pandan

**Bahan-bahan inti kelapa:**

-Kelapa parut -Gula merah (iris halus) -Gula pasir -Santan encer -Daun pandan

**Cara membuat :**

- Cuci beras ketan, kemudian masukkan parutan kunyit, beri 1 gelas air, dan biarkan selama 1 jam.
- Setelah 1 jam, saring beras ketan dan masukan kedalam panci dan beri santan 250 ml santan, garam dan daun pandan, masak sampai santan susut. Masukan sisa santan dan masak hingga susut.
- Setelah santan kering, pindahkan kedalam kukusan yang sudah panas, kukus selama 25 menit.
- Sembari menunggu pulut matang, mari kita buat inti kelapa
- Campur semua bahan inti kelapa kedalam panci, kemudian masak dengan api sedang. Masak hingga air susut dan inti sedikit lengket. Angkat dan sisihkan.
- Setelah inti matang, angkat pulut kuning dan siap disajikan dengan inti kelapa gula merah.
- Pulut kuning siap disajikan.

**Adapun materi IPA yang berkaitan dengan makanan pulut kuning yaitu materi Perubahan Wujud Benda. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam pembuatan pulut kuning yaitu:**

- Perubahan warna pada pulut diakibatkan campuran kunyit.
- Perubahan bentuk pada pulut, yaitu pulut yang mulanya keras menjadi lembut.

- Perubahan rasa pada pulut dikarenakan campuran santan dan garam
1. Apa yang dimaksud dengan tanaman pulut?
  2. Sebutkan etnis yang terdapat di Sumatera Utara?
  3. Apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan pulut kuning?
  4. Biasanya pulut kuning disajikan di acara-acara tertentu, jelaskan apa maksud dan tujuannya?
  5. Terdapat banyak perubahan yang terjadi dalam proses pembuatan pulut kuning, jelaskan?

#### D. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

##### **Pengayaan**

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

##### **Remedial**

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran kepada siswa yang belum mencapai CP.

##### **Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Peneliti**

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**Pipit Syafitri, S.Pd**



**Nia Asmalinda**

## Lampiran 2 Hasil Wawancara

### LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal Observasi : Selasa/ 28 November 2023  
 Nama Sekolah : SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan  
 Kelas : V Cordova  
 Nama Guru : Khaira Ummah, S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keadaan siswa dikelas saat proses belajar mengajar berlangsung?	Keadaan siswa dikelas bergantung dengan bagaimana cara guru mengkondusifkan kelas, ada sebagian guru yang panadai dalam menguasai kelas dan keadaan akan aman. Ada juga sebagian guru yang belum panadai menguasai kelas sehingga keadaan kelas menjadi tidak kondusif.
2	Bagaimana semangat siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung terutama pada saat pembelajaran IPA?	Siswa sangat bersemangat dalam belajar.
3	Apakah guru pernah mengembangkan modul ajar sebagai pengganti RPP dalam kurikulum merdeka terutama modul ajar IPA?	Kami belum pernah mengembangkan sebuah modul, dikarenakan guru kekurangan referensi untuk mengembangkan modul tersebut
4	Mengapa guru belum pernah mengembangkan modul ajar sebagai bahan ajar untuk pross belajar mengajar?	Karena kami merasa cukup dengan tersedianya buku ajar yang sudah disediakan oleh sekolah
5	Apakah guru tertarik untuk mengembangkan sebuah modul ajar?	Hamper semua guru yang ada disini tidak tertarik untuk mengembangkan sebuah modul dikarenakan proses pengembangannya membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang banyak.
6	Apakah guru pernah mendengar atau melihat modul ajar berbasis etnosains?	Belum pernah, karena kami memang kurang informasi mengenai modul, padahal itu adalah salah satu tuntutan dari kurikulum merdeka.

Berikut linkwawancara: [https://youtu.be/CTIeautPGE?si=4KTNk7zAHvIaH\\_QN](https://youtu.be/CTIeautPGE?si=4KTNk7zAHvIaH_QN)

### Lampiran 3 Lembar Hasil Validasi Modul Ajar

Lembar Validasi Pengembangan Modul Ajar Big Book Berbasis Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara untuk Ahli Materi

#### ISTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

#### PENGEMBANGAN MODUL AJAR *BIG BOOK* BERBASIS *ETNOSAINS* PANGANAN PULUT KHAS SUMATERA UTARA DI KELAS V SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN

##### A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ajar yang telah dibuat meliputi aspek kelayakan tercantum dalam instrument.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Tuliskan komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan pada kolom yang telah disediakan.  
Keterangan:
  - a. Skala penilaian 5: Sangat Baik
  - b. Skala penilaian 4: Baik
  - c. Skala penilaian 3: Cukup
  - d. Skala penilaian 2: Kurang Baik
  - e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang Baik
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu yang telah memberikan tanggapan atau pendapat, semoga dapat membantu memberikan masukan dalam pemanfaatan Modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang seharusnya.

##### B. Indikator Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Aspek Materi	Kesesuaian isi modul dengan kompetensi dasar (KD)	✓				
		Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis.		✓			
		Kejelasan topik pembelajaran	✓				
		Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan.	✓				
		Kecukupan materi		✓			
		Ketuntasan materi		✓			
		Terdapat muatan aspek kognitif pada materi yang tertera di dalam modul	✓				
		Terdapat muatan aspek psikomotorik pada materi	✓				



		Terdapat muatan aspek afektif pada materi yang tertera di dalam modul	✓				
		Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif pada materi yang terdapat di dalam modul	✓				
2	Aspek Kelayakan Isi	Dukungan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran	✓				
		Kejelasan gambar untuk mendukung memahami materi	✓				
		Kesesuaian penyajian gambar Tumbuhan Hijau	✓				
3	Kelayakan Efek Modul Terhadap Pembelajaran	Kemampuan modul menambah pengetahuan siswa	✓				
		Kemampuan modul untuk menambah wawasan siswa	✓				
		Dukungan modul untuk kemandirian belajar siswa	✓				
		Kemampuan modul untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mempelajari materi Tumbuhan Hijau	✓				
		Kemudahan penggunaan	✓				
4	Kelayakan Tampilan Menyeluruh	Kemenarikan tampilan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara dan kelengkapannya	✓				

### C. Kriteria dan Saran

Komentar Umum/ Saran Perbaikan:

Sudah bagus sekali model belajar *big book* ini, karena dapat membuat siswa menjadi antusias dalam proses belajar mengajar.  
Saran, untuk pengetahuan IPA kalau bisa ditambahkan lagi karena lebih banyak ke IPS nya.

Medan, 17 Januari 2024  
Validator Ahli Materi

  
Khairi Umroh



Lembar Validasi Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara untuk Ahli Bahasa

**ISTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA**

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR *BIG BOOK* BERBASIS *ETNOSAINS* PANGANAN PULUT KHAS SUMATERA UTARA DI KELAS V SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ajar yang telah dibuat meliputi aspek kelayakan tercantum dalam instrument.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Tuliskan komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

- a. Skala penilaian 5: Sangat Baik
  - b. Skala penilaian 4: Baik
  - c. Skala penilaian 3: Cukup
  - d. Skala penilaian 2: Kurang Baik
  - e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang Baik
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu yang telah memberikan tanggapan atau pendapat, semoga dapat membantu memberikan masukan dalam pemanfaatan Modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang seharusnya.

**B. Indikator Penilaian**

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Lugas	Keefektifan kalimat	✓				
		Kebakuan istilah	✓				
		Ketepatan struktur kalimat	✓				
2	Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	✓				
3	Dialogis dan komunikatif	Kemampuan mendorong berpikir kritis	✓				
		Kemampuan memotivasi peserta didik	✓				
4	kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik		✓			
		Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik		✓			
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa	✓				
6	Penggunaan istilah,	Ketepatan ejaan	✓				

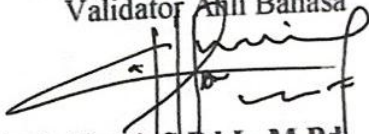
	simbol, atau ikon	Konsistensi penggunaan istilah		✓			
		Konsistensi penggunaan symbol atau ikon		✓			

### C. Kriteria dan Saran

Komentar Umum/ Saran Perbaikan:

Layane untuk digunakan dalam bentuk  
 Pembelian di Sekolah

Medan, Januari 2024  
 Validator Ahli Bahasa

  
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lembar Validasi Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara untuk Ahli Bahasa

**ISTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA**

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR *BIG BOOK* BERBASIS *ETNOSAINS* PANGANAN PULUT KHAS SUMATERA UTARA DI KELAS V SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ajar yang telah dibuat meliputi aspek kelayakan tercantum dalam instrument.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Tuliskan komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

- a. Skala penilaian 5: Sangat Baik
  - b. Skala penilaian 4: Baik
  - c. Skala penilaian 3: Cukup
  - d. Skala penilaian 2: Kurang Baik
  - e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang Baik
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu yang telah memberikan tanggapan atau pendapat, semoga dapat membantu memberikan masukan dalam pemanfaatan Modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang seharusnya.

**B. Indikator Penilaian**

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Lugas	Keefektifan kalimat	✓				
		Kebakuan istilah	✓				
		Ketepatan struktur kalimat	✓				
2	Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	✓				
3	Dialogis dan komunikatif	Kemampuan mendorong berpikir kritis	✓				
		Kemampuan memotivasi peserta didik	✓				
4	kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik		✓			
		Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik		✓			
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa	✓				
6	Penggunaan istilah,	Ketepatan ejaan	✓				

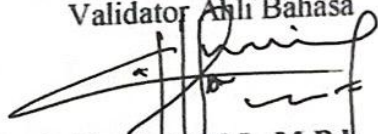
simbol, atau ikon	Konsistensi penggunaan istilah		✓			
	Konsistensi penggunaan symbol atau ikon		✓			

### C. Kriteria dan Saran

Komentar Umum/ Saran Perbaikan:

Layar untuk digunakan dalam bentuk  
pembelajaran di Sekolah

Medan, Januari 2024  
Validator Ahli Bahasa

  
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



## Lampiran 4 Lembar Hasil Kepraktisan Modul Ajar

### ANGKET PENILAIAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL AJAR *BIG BOOK* BERBASIS *ETNOSAINS* PANGANAN PULUT KHAS SUMATERA UTARA DI KELAS V SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ajar yang telah dibuat meliputi aspek kepraktisan yang tercantum dalam instrument.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Tuliskan komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan pada kolom yang telah disediakan.  
Keterangan:
  - a. Skala penilaian 5: Sangat Praktis
  - b. Skala penilaian 4: Praktis
  - c. Skala penilaian 3: Cukup Praktis
  - d. Skala penilaian 2: Kurang Praktis
  - e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang Praktis
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu yang telah memberikan tanggapan atau pendapat, semoga dapat membantu memberikan masukan dalam pemanfaatan Modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara yang seharusnya.

#### B. Indikator Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Kemudahan Penggunaan Modul	Apakah cara penggunaan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami siswa dalam pembelajaran.	✓				
		Apakah pengoperasian modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah digunakan saat pembelajaran.	✓				
		Apakah modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran Tumbuhan Hijau.	✓				
		Apakah modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah penggunaannya saat pembelajaran.	✓				
		Apakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara	✓				

		membutuhkan waktu yang relatif lama					
Kesesuaian modul dengan materi		Apakah modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah diinterpretasikan saat pembelajaran.	✓				
		Apakah isi materi pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara sesuai dengan kompetensi inti dan capaian pembelajaran	✓				
		Apakah isi materi pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓				
		Apakah isi materi pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara sudah sesuai mencakup mata pelajaran IPA.		✓			
3	Desain isi modul	Apakah modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memiliki keunikan untuk digunakan dalam pembelajaran.	✓				
		Apakah dengan adanya modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara meningkatkan aktivitas siswa saat belajar.	✓				
		Apakah modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara digunakan pembelajaran mandiri.	✓				

### C. Kriteria dan Saran

Komentar Umum/ Saran Perbaikan:

Big book ini bagus sekali, sangat berguna untuk proses pembelajaran terutama untuk pelajaran IPA dan berbagai etnis di Sumut. Apalagi dengan design yang menarik bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa.  
Namun untuk materi IPA-nya masih kurang lengkap pembahasannya.

### D. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kepraktisan pada modul ajar *big book* berbasis *etnosains* panganan pulut khas Sumatera Utara ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di SD/MI tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di SD/MI dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran di SD/MI.

Nama guru kelas : Dinda Khairiah  
Instansi : SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Medan, 17 Januari 2024

 Praktisi  
Dinda Khairiah, S.Pd.



**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL AJAR *BIG BOOK* BERBASIS *ETNOSAINS* PANGANAN PULUT KHAS SUMATERA UTARA DI KELAS V SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN**

Nama: Afra Nazzeja Azcha (Rara)

Kelas: V Cordova

A. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dibawah ini

Keterangan:

- a. Skala penilaian 5: Sangat Praktis
- b. Skala penilaian 4: Praktis
- c. Skala penilaian 3: Cukup Praktis
- d. Skala penilaian 2: Kurang Praktis
- e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang Praktis

B. Indikator Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Tampilan	Saya merasa tingkat kejelasan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah di lihat.	✓				
		Saya merasa kejelasan tampilan gambar pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓				
		Saya menyukai tampilan gambar yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
2	Penyajian Materi	Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menarik rasa keingintahuan Saya pada saat pembelajaran		✓			
		Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menjadikan Saya aktif pada saat pembelajaran.	✓				
		Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara membuat Saya mudah memahami materi pembelajaran Tumbuhan Hijau.		✓			
		Dengan bantuan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memudahkan Saya untuk belajar.	✓				



		Saya merasa materi IPA sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.		✓				
		Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓					
		Saya merasa modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memiliki ciri khas.	✓					
		Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dimengerti.	✓					
		Saya merasa kesesuaian contoh pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.		✓				
3	Manfaat Modul	Saya senang belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓					
		Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓					
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah pengetahuan Saya saat pembelajaran.	✓					
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah wawasan dan pengalaman Saya saat belajar.	✓					

**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL AJAR *BIG BOOK* BERBASIS *ETNOSAINS* PANGANAN PULUT KHAS SUMATERA UTARA DI KELAS V SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN**

Nama: M. Chairul Azmi

Kelas: V. Cordova

A. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dibawah ini

Keterangan:

- Skala penilaian 5: Sangat Praktis
- Skala penilaian 4: Praktis
- Skala penilaian 3: Cukup Praktis
- Skala penilaian 2: Kurang Praktis
- Skala penilaian 1: Sangat Kurang Praktis

B. Indikator Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Tampilan	Saya merasa tingkat kejelasan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah di lihat.	✓				
		Saya merasa kejelasan tampilan gambar pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓				
		Saya menyukai tampilan gambar yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
2	Penyajian Materi	Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menarik rasa keingintahuan Saya pada saat pembelajaran	✓				
		Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menjadikan Saya aktif pada saat pembelajaran.	✓				
		Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara membuat Saya mudah memahami materi pembelajaran Tumbuhan Hijau.		✓			
		Dengan bantuan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memudahkan Saya untuk belajar.	✓				



		Saya merasa materi IPA sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.			✓		
		Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓	✓			
		Saya merasa modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memiliki ciri khas.	✓				
		Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dimengerti.	✓				
		Saya merasa kesesuaian contoh pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.		✓			
3	Manfaat Modul	Saya senang belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
		Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah pengetahuan Saya saat pembelajaran.	✓				
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah wawasan dan pengalaman Saya saat belajar.	✓				

**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL AJAR *BIG BOOK* BERBASIS *ETNOSAINS* PANGANAN PULUT KHAS SUMATERA UTARA DI KELAS V SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN**

Nama: *niesha ali yyah mahestri*

Kelas: *5 cordova*

A. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dibawah ini

Keterangan:

- a. Skala penilaian 5: Sangat Praktis
- b. Skala penilaian 4: Praktis
- c. Skala penilaian 3: Cukup Praktis
- d. Skala penilaian 2: Kurang Praktis
- e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang Praktis

B. Indikator Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Tampilan	Saya merasa tingkat kejelasan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah di lihat.		✓			
		Saya merasa kejelasan tampilan gambar pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓				
		Saya menyukai tampilan gambar yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.		✓			
2	Penyajian Materi	Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menarik rasa keingintahuan Saya pada saat pembelajaran	✓				
		Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menjadikan Saya aktif pada saat pembelajaran.	✓				
		Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara membuat Saya mudah memahami materi pembelajaran Tumbuhan Hijau.	✓				
		Dengan bantuan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memudahkan Saya untuk belajar.	✓				

		Saya merasa materi IPA sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.	✓				
		Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.		✓			
		Saya merasa modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memiliki ciri khas.	✓				
		Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dimengerti.	✓				
		Saya merasa kesesuaian contoh pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓				
3	Manfaat Modul	Saya senang belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
		Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah pengetahuan Saya saat pembelajaran.	✓				
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah wawasan dan pengalaman Saya saat belajar.	✓				



**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL AJAR *BIG BOOK* BERBASIS *ETNOSAINS* PANGANAN PULUT KHAS SUMATERA UTARA DI KELAS V SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN**

Nama: MeSyabla ✓

Kelas: V-condora

A. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dibawah ini

Keterangan:

- a. Skala penilaian 5: Sangat Praktis
- b. Skala penilaian 4: Praktis
- c. Skala penilaian 3: Cukup Praktis
- d. Skala penilaian 2: Kurang Praktis
- e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang Praktis

B. Indikator Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Tampilan	Saya merasa tingkat kejelasan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah di lihat.	✓				
		Saya merasa kejelasan tampilan gambar pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓				
		Saya menyukai tampilan gambar yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
2	Penyajian Materi	Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menarik rasa keingintahuan Saya pada saat pembelajaran	✓				
		Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menjadikan Saya aktif pada saat pembelajaran.		✓			
		Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara membuat Saya mudah memahami materi pembelajaran Tumbuhan Hijau.		✓			
		Dengan bantuan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memudahkan Saya untuk belajar.		✓			

		Saya merasa materi IPA sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.	✓				
		Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓				
		Saya merasa modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memiliki ciri khas.		✓			
		Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dimengerti.		✓			
		Saya merasa kesesuaian contoh pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.		✓			
3	Manfaat Modul	Saya senang belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
		Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.		✓			
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah pengetahuan Saya saat pembelajaran.	✓				
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah wawasan dan pengalaman Saya saat belajar.	✓				



**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL AJAR *BIG BOOK* BERBASIS *ETNOSAINS* PANGANAN PULUT KHAS SUMATERA UTARA DI KELAS V SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN**

Nama: mLuT Fiisha Q

Kelas: 5 Uldo Va

A. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dibawah ini

Keterangan:

- a. Skala penilaian 5: Sangat Praktis
- b. Skala penilaian 4: Praktis
- c. Skala penilaian 3: Cukup Praktis
- d. Skala penilaian 2: Kurang Praktis
- e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang Praktis

B. Indikator Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Tampilan	Saya merasa tingkat kejelasan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah di lihat.	✓				
		Saya merasa kejelasan tampilan gambar pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓				
		Saya menyukai tampilan gambar yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
2	Penyajian Materi	Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menarik rasa keingintahuan Saya pada saat pembelajaran	✓				
		Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menjadikan Saya aktif pada saat pembelajaran.	✓				
		Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara membuat Saya mudah memahami materi pembelajaran Tumbuhan Hijau.	✓				
		Dengan bantuan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memudahkan Saya untuk belajar.	✓				



		Saya merasa materi IPA sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.	✓				
		Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.		✓			
		Saya merasa modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memiliki ciri khas.		✓			
		Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dimengerti.		✓			
		Saya merasa kesesuaian contoh pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓				
3	Manfaat Modul	Saya senang belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
		Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah pengetahuan Saya saat pembelajaran.	✓				
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah wawasan dan pengalaman Saya saat belajar.	✓				

**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL AJAR *BIG BOOK* BERBASIS *ETNOSAINS* PANGANAN PULUT KHAS SUMATERA UTARA DI KELAS V SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN**

Nama: m. nifa

Kelas: V. 602050

A. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dibawah ini

Keterangan:

- a. Skala penilaian 5: Sangat Praktis
- b. Skala penilaian 4: Praktis
- c. Skala penilaian 3: Cukup Praktis
- d. Skala penilaian 2: Kurang Praktis
- e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang Praktis

B. Indikator Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Tampilan	Saya merasa tingkat kejelasan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah di lihat.	✓				
		Saya merasa kejelasan tampilan gambar pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓				
		Saya menyukai tampilan gambar yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
2	Penyajian Materi	Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menarik rasa keingintahuan Saya pada saat pembelajaran		✓			
		Saya merasa materi yang di sajikan pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menjadikan Saya aktif pada saat pembelajaran.			✓		
		Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara membuat Saya mudah memahami materi pembelajaran Tumbuhan Hijau.		✓			
		Dengan bantuan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memudahkan Saya untuk belajar.	✓				



		Saya merasa materi IPA sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.		✓			
		Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓				
		Saya merasa modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara memiliki ciri khas.	✓				
		Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dimengerti.	✓				
		Saya merasa kesesuaian contoh pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara mudah dipahami.	✓				
3	Manfaat Modul	Saya senang belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
		Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara.	✓				
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah pengetahuan Saya saat pembelajaran.	✓				
		Saya merasa belajar menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara menambah wawasan dan pengalaman Saya saat belajar.	✓				

## Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Modul

### A. Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor
Aspek Materi	Kesesuaian isi modul dengan KD	5
	Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis	4
	Kejelasan topik pembelajaran	5
	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	5
	Kecukupan materi	4
	Ketuntasan materi	4
	Terdapat muatan aspek kognitif pada materi yang tertera di dalam modul	5
	Terdapat muatan aspek psikomotorik pada materi	5
	Terdapat aspek afektif pada materi yang tertera di dalam modul	5
	Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif pada materi yang terdapat dalam modul	5
Aspek kelayakan isi	Dukungan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran	5
	Kejelasan gambar untuk mendukung memahami materi	5
	Kesesuaian penyajian gambar tumbuhan hijau	5
Kelayakan Efek Modul Terhadap Pembelajaran	Kemampuan modul menambah pengetahuan siswa	5
	Kemampuan modul untuk menambah wawasan siswa	5

	Dukungan modul untuk kemandirian belajar siswa	5
	Kemampuan modul untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mempelajari materi tumbuhan hijau	5
	Kemudahan penggunaan	5
Kelayakan Tampilan Menyeluruh	Kemenarikan tampilan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>ethnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara dan kelengkapannya	5
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>
<b>Presentase</b>		<b>96,8%</b>
<b>Interpretasi</b>		<b>Sangat Valid</b>

## B. Hasil Validasi Ahli Desain

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Ukuran Modul	Ukuran modul sesuai dengan standar ISO	<b>5</b>
	Kesesuaian ukuran <i>margin</i> dan kertas pada modul	<b>4</b>
Desain Kulit Modul (cover)	Ilustrasi kulit modul menggambarkan materi dan mengungkapkan karakter objek	<b>5</b>
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	<b>5</b>
	Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang	<b>5</b>
	Warna judul modul kontras dengan warna latar	<b>5</b>

		belakang	
Desain Modul	Isi	Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran	4
		Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4
		Kesesuaian gambar dengan materi	5
		Spasi antar susunan pada teks normal	4
		Spasi antar huruf normal	4
		Kemenarikan penampilan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut khas Sumatera Utara	5
		<b>Jumlah</b>	<b>55</b>
		<b>Persentase</b>	<b>91,6%</b>
		<b>Interpretase</b>	<b>Sangat Valid</b>

### C. Hasil Validasi Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor
Lugas	Keefektifan kalimat	5
	Kebakuan istilah	5
	Ketepatan struktur kalimat	5
Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	5
Dialogis dan Komunikatif	Kemampuan mendorong berpikir kritis	5
	Kemampuan memotivasi peserta didik	5
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4
	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa	5

Penggunaan istilah	Ketepatan ejaan	<b>5</b>
Symbol atau ikon	Konsistensi penggunaan istilah	<b>4</b>
	Konsistensi penggunaan symbol atau ikon	<b>4</b>
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>
<b>Persentase</b>		<b>93,3%</b>
<b>Interpretasi</b>		<b>Sangat Valid</b>

Indikator	Komponen		
	Materi	Desain	Bahasa
1	47	9	15
2	15	20	5
3	25	26	10
4	5	-	8
5	-	-	5
6	-	-	5
7	-	-	8
Jumlah Skor	92	55	56
Persentase	96,8%	91,6%	93,3%
Kriteria	Sangat Valid	Sangat Valid	Sangat Valid

**Rumus:**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : Angka presentase angket

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

**Perhitungan Penilaian Komponen Oleh Ahli Materi**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{92}{95} \times 100\%$$

$$P = 96,8\%$$

**Perhitungan Penilaian Komponen Oleh Ahli Desain**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{60} \times 100\%$$

$$P = 91,6\%$$

**Perhitungan Penilaian Komponen Oleh Ahli Bahasa**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{60} \times 100\%$$

$$P = 93,3\%$$



## Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Praktisi Modul Ajar

### A. Hasil Praktisi Respon Guru

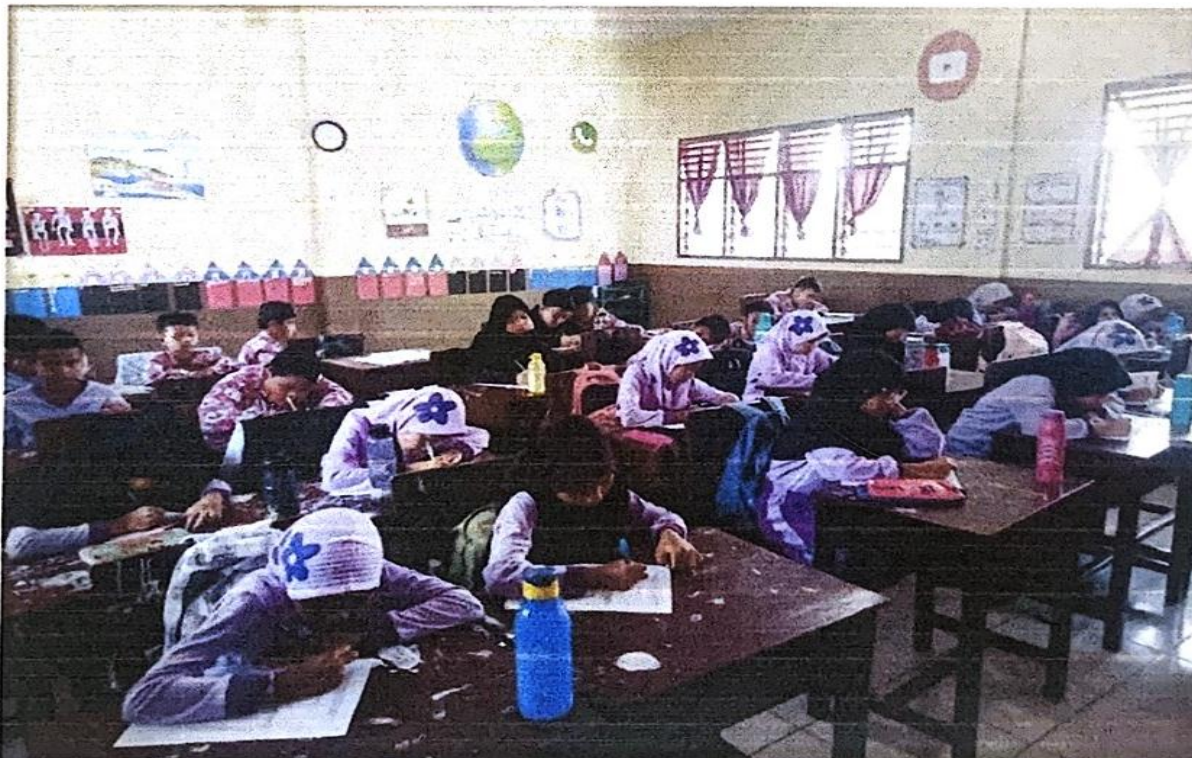
Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skor
Kemudahan Penggunaan Modul	Cara penggunaan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara mudah dipahami siswa dalam pembelajaran	5
	Pengoperasian modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara mudah digunakan pada saat pembelajaran	5
	Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara mudah digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran Tumbuhan Hijau.	5
	Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara mudah penggunaannya saat pembelajaran.	5
	Pembelajaran menggunakan modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara memakan waktu yang relative lama.	5
Kesesuaian Modul dengan Materi	Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara mudah di interpretasikan saat pembelajaran	5
	Isi materi pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara sesuai dengan Capaian Pembelajaran	5
	Isi materi pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kaks Sumatera Utara sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	5
	Isi materi pada modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i>	4

		panganan pulut kahs Sumatera Utara sudah mencakup mata pelajaran IPA	
Desain Isi Modul		Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kahs Sumatera Utara memiliki 5 keunikan untuk digunakan dalam pembelajaran	5
		Dengan adanya modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kahs Sumatera Utara meningkatkan aktivitas siswa saat belajar	5
		Modul ajar <i>big book</i> berbasis <i>etnosains</i> panganan pulut kahs Sumatera Utara digunakan pembelajaran mandiri.	5
		<b>Jumlah</b>	<b>59</b>
		<b>Persentase</b>	<b>98,3%</b>
		<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Praktis</b>



## Lampiran 7 Dokumentasi

## DOKUMENTASI















## Lampiran 8 Plagiarisme

Nia Asmalinda (2002090149).docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>26%</b> SIMILARITY INDEX	<b>25%</b> INTERNET SOURCES	<b>12%</b> PUBLICATIONS	<b>14%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repo.iainbatusangkar.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>cemarajournal.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>e-journal.hamzanwadi.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K – 1

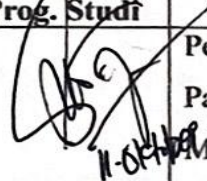

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nia Asmalinda  
 NPM : 2002090149  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK= 3.91

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
 11-04-2023	Pengembangan Modul Ajar <i>Big Book</i> Berbasis Emosional Panganan Pulut Khas Sumatera Utara di Kelas V SD Muhammadiyah 36 Medan	 14/10/2023
	Pengembangan <i>Big Book</i> Berbasis Islami Pada Materi Semesta dan Kenampakannya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDT Muhammadiyah 36 Medan	
	Pengaruh model VCT berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 5 SDTM 36 MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Oktober 2023  
 Hormat Pemohon,

  
 Nia Asmalinda



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**Form K-2**

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nia Asmalinda  
 NPM : 2002090149  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

“Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Ibu:

Dosen pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Oktober 2023  
 Hormat Pemohon,

Nia Asmalinda

**Keterangan**

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3464 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Nia Asmalinda**  
N P M : 2002090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : **Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan**

Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **14 Oktober 2024**

Medan, 28 Rab'ul Awwal 1445 H  
14 Oktober 2023 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Nia Asmalinda  
 NPM : 2002090149  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 JudulSkripsi : Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan  
 Nama Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
10 Oktober 2023	Pengajuan judul		
11 Oktober 2023	Acc judul		
16 November 2023	Bimbingan BAB I		
27 November 2023	Bimbingan BAB II		
1 Desember 2023	Bimbingan BAB III		
8 Desember 2023	Acc seminar proposal		

Medan, Desember 2023

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing  
 Riset Mahasiswa

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Desember 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nia Asmalinda  
N.P.M : 2002090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains*  
Penganan Pulut Khas Sumatera Utara Di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan  
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Lampiran
2.	perbaikan Batasan Masalah
3.	perbaikan Daftar pustaka
4.	perbaikan RPP menjadi Modul
5.	perbaikan Lembar Wawancara

Medan, Januari 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Pembahas

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Desember 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nia Asmalinda  
N.P.M : 2002090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Penganan Pulut Khas Sumatera Utara Di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembahas

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama Mahasiswa : Nia Asmalinda  
NPM : 2002090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Ditejui oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nia Asmalinda  
N.P.M : 2002090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains*  
Panganan Pulut Khas Sumatera Utara Di Kelas V SD Terpadu  
Muhammadiyah 36 Medan

Pada hari Rabu, tanggal 27 Desember, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawab surat ini agar disebarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 56/II.3-AU/UMSU-02/F/2024  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 26 Jumadil Akhir 1445 H  
08 Januari 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nia Asmalinda**  
N P M : 2002090149  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengembangan Modul Ajar *Big Book* Berbasis *Etnosains* Panganan Pulut Khas Sumatera Utara di Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum

  
Dekan  
**Dra. Hj. Samsuryurnita, M.Pd**  
NIDN: 004066701

**\*\*Penting!!\*\***



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Nia Asmalinda  
NPM : 20020014  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sei Jawi-Jawi, 20 Juli 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun II Sei Jawi-Jawi  
Anak Ke- : 2 dari 3 bersaudara

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Priono  
Nama Ibu : Jamilah  
Alamat : Dusun II Sei Jawi-Jawi

**Pendidikan Formal**

SD : SD Negeri 09 Panai Hulu  
SMP : SMP Negeri 1 Panai Hulu  
SMA : SMA Swasta Terpadu Al-Ulum Medan  
Sarjana S1) : Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara